

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH**

**Oleh:**

**EMA YULIANA**

**2201070005**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSTAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

**1447 H / 2026 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

EMA YULIANA

NPM: 2201070005

Pembimbing Akademik : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSTAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**

**1447 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), Email: [mail@metrouniv.ac.id](mailto:mail@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Juri Siwo Lampung

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ema Yuliana  
NPM : 2201070005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Juri Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

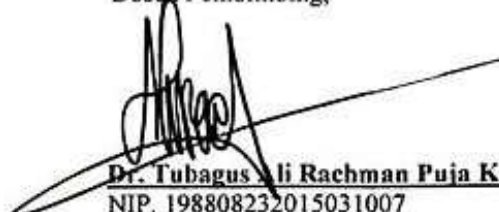
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

  
**Anita Lisdiana, M.Pd.**  
NIP. 199308212019032020

Metro, 02 Juni 2026  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 198808232015031007

### PERSETUJUAN

Nama : Ema Yuliana  
NPM : 2201070005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH

### MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Metro, 02 Juni 2026  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 198808232015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. R. N. H. No. 118 Kompleks TA A Mada Timur Kota Jember Lampung 36111  
Telepon (072) 41221, 41275, Faksimili (072) 41256, Website www.uinjember.ac.id, e-mail: humas@uinjember.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B - 2828 / Un. 36.1 / D / PP. 00 - 9 / 01 / 2016

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH, disusun oleh: Ema Yuliana NPM: 220107005, Program Studi: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu /24 Juni 2026.

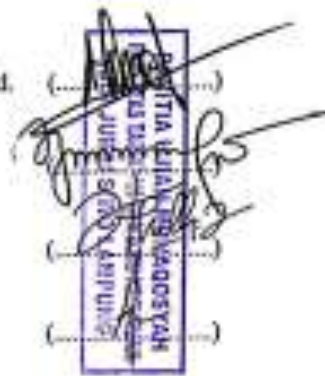
**TIM PENGUJI**

Penguji I : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. (...)

Penguji II : Dr. Wardani, M.Pd. (...)

Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd. (...)

Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd. (...)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH**

**Oleh:  
Ema Yuliana**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gajah rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi serta kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran selain itu pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi pasif dalam belajar kurangnya sarana dan prasarana untuk guru sehingga tidak ada buku acuan untuk penyusunan materi dan soal sehingga kemungkinan yang menjadi sebab kurangnya ketangkapan siswa terhadap materi dan soal untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menerapkan model pembelajaran *make a match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar di SMP Negeri 2 Kota Gajah,

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian instrumen kelas (PTK) dalam proses penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian ini telah dilakukan dalam dua siklus dan pada tiap siklus terdiri dari dua pertemuan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahapan perencanaan tahapan pelaksanaan tahapan pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gajah yang berjumlah 34 siswa instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes observasi dan dokumentasi pada penelitian ini yaitu pengumpulan data pada penelitian seperti lembar observasi dan tes hasil belajar siswa penelitian ini dinyatakan berhasil apabila sebanyak 75% siswa mencapai nilai lebih dari 75

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami sebuah peningkatan dari tahap siklus I ke tahap siklus II, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 61,76% dan pada siklus II meningkat sebesar 79,41%. Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II sebesar 17,65%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gajah

**Kata kunci:** Metode pembelajaran *Make A Match*, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran IPS.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF THE MAKE-A-MATCH LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES AT SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH**

**By:**

Ema Yuliana

*This research was motivated by the low learning outcomes of seventh-grade students in social studies at SMP Negeri 2 Kota Gajah. This low learning outcome is due to a lack of understanding of the material and a lack of concentration during the learning process. Furthermore, teacher-centered learning leads to passive learning. A lack of facilities and infrastructure for teachers, resulting in the absence of reference books for preparing materials and questions, is a possible cause of students' lack of understanding. To address this issue, the researchers implemented the "make a match" learning model as an effort to improve learning outcomes at SMP Negeri 2 Kota Gajah.*

*This study employed classroom action research (CAR). The research process employed a quantitative approach. The research was conducted in two cycles, each consisting of two meetings. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 34 seventh-grade students at SMP Negeri 2 Kota Gajah. Data collection techniques used observation tests and documentation. Instruments used in this study included observation sheets and student learning achievement tests. This study was declared successful if 75% of students achieved a score of more than 75.*

*The results of this study indicate that student learning outcomes improved from Cycle I to Cycle II. This is evidenced by the percentage of students completing learning outcomes in Cycle I, which was 61.76%, and in Cycle II, which was 79.41%. The increase in learning outcomes in Cycle I and Cycle II was 17.65%. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of learning models can improve student learning outcomes in seventh-grade social studies at SMP Negeri 2 Kota Gajah.*

**Keywords:** *Make A Match learning method, Student Learning Outcomes, Social Studies Learning.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ema Yuliana  
Npm : 2201070005  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2026

Yang menyatakan,



Ema Yuliana  
NPM. 2201070005

## **MOTTO**

*"Saya adalah mimpi yang diperjuangkan oleh kedua orang tua saya; tumbuh dari doa, dikuatkan oleh pengorbanan, dan diwujudkan atas pertolongan Allah."*

-Ema Yuliana

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan setulus hati, keberhasilan dalam menyelesaikan studi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Murgito dan Ibu Eni Wati, yang telah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, pengorbanan yang tak ternilai, serta kerja keras yang telah diberikan demi masa depan penulis. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya jasa bapak dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada bapak dan Ibu.
2. Kakak dan adik tersayang, Rendi Hari Yadi dan Ridwan Efendi, yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa dalam setiap langkah perjalanan penulis. Terima kasih karena selalu hadir menjadi tempat berbagi cerita dan penguat di saat penulis merasa lelah.
3. Bapak Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, ilmu, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dedikasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Kepada Program KIP Kuliah, yang telah menjadi salah satu jalan bagi penulis untuk meraih pendidikan tinggi. Kesempatan yang diberikan melalui beasiswa

ini tidak hanya membantu penulis menempuh perkuliahan, tetapi juga menjadi wujud harapan bagi penulis dan keluarga untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas kesempatan berharga yang telah diberikan.

5. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo lampung yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi, serta membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Implementasi Model pembelajaran *Make a Match* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kota Gajah”

Penulisan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Srata satu (S1) Fakultas Tarbiyah UIN JUSILA guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Anita Lisdiana, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Atik Purwasih, M. Pd selaku sekertaris Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
5. Dr.Tubagus ali rachman puja kesuma M.pd selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
7. Ibu Trikomariyah S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kotagajah
8. Peran guru,siswa siswi dan staf TU SMP Negeri 2 Kotagajah yang telah memberikan kontribusi dan bimbingan dalam penelitian ini.
9. Pemerintah Republik Indonesia yang telah memberikan bantuan pendidikan melalui program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, sehingga penulis dapat

menempuh pendidikan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bantuan tersebut sangat berarti dalam mendukung kelancaran studi serta memotivasi penulis untuk terus berusaha meraih prestasi akademik.

10. Kedua orang tuaku tercinta ,serta seluruh keluarga ku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan tanpa henti selama peneliti menyelesaikan skripsi ini karna proses ini yang akan mengantarkan saya menjadi sarjana pertama dikeluarga .
11. Para sahabat seperjuangan selama kuliah, yang tidak bisa aku sebutkan sdatu persatu yang selalu setia membantu dalam perjalanan ini berbagi cerita bersama. Serta teman-teman Tadris IPS kelas A dan seluruh angkatan 2022 yang telah bersama menjalani bangku perkuliahan dan berkeluh kesah selama kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang.

Metro, 19 September 2025

Peneliti,



**Ema yuliana**  
NPM. 2201071005

## DAFTAR ISI

|                                                      |           |
|------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                 | i         |
| HALAMAN JUDUL .....                                  | ii        |
| HALAMAN NOTA JUDUL .....                             | iii       |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                            | iv        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                             | v         |
| ABSTRAK .....                                        | vi        |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....                 | viii      |
| HALAMAN MOTTO .....                                  | ix        |
| KATA PENGANTAR.....                                  | xii       |
| DAFTAR ISI.....                                      | xiv       |
| DAFTAR TABEL .....                                   | xvi       |
| DAFTAR GAMBAR.....                                   | xvii      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                | xvii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Penelitian .....                   | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....                        | 9         |
| C. Batasan masalah .....                             | 11        |
| D. Rumusan Masalah Penelitian .....                  | 12        |
| E. Tujuan dan Manfaat .....                          | 12        |
| F. Penelitian Relevan.....                           | 15        |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                   | <b>21</b> |
| A. Deskripsi Teoritik.....                           | 21        |
| B. Pembelajaran Koperative .....                     | 29        |
| C. Metode <i>Make A Match</i> .....                  | 30        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>44</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                             | 44        |
| B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel..... | 45        |
| C. Lokasi Penelitian.....                            | 47        |
| D. Subjek dan Objek Penelitian .....                 | 48        |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| E. Rencana Tindakan.....                           | 48         |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 56         |
| G. Instrumen penelitian.....                       | 57         |
| H. Teknik Analisis Data.....                       | 63         |
| I. Indikator Keberhasilan .....                    | 66         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>67</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 67         |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....               | 67         |
| 2. Deskripsi Hasil Penelitian .....                | 75         |
| B. Pembahasan .....                                | 101        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>112</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 112        |
| B. Saran .....                                     | 113        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>114</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                     | <b>117</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                         |            |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII I SMP<br>Negeri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2024/2025 ..... | 5   |
| Tabel 1.2 Penelitian Relavan.....                                                                                            | 15  |
| Tabel 3.2 Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran<br>Menggunakan Metode Make A Match .....                         | 58  |
| Tabel 3.3 Kriteria persentase guru .....                                                                                     | 60  |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas dalam Pembelajaran<br>Menggunakan Metode Make A Match .....                   | 60  |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes .....                                                                                           | 62  |
| Tabel 3.6 Indikator Keberhasilan Penelitian .....                                                                            | 65  |
| Tabel 3.7 Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa.....                                                                      | 65  |
| Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana Smp Negri 2 Kota Gajah .....                                                             | 71  |
| Tabel 4.2 Data Guru SMP Negeri 2 Kotagajah .....                                                                             | 75  |
| Tabel 4.3 Table temuan penelitian pada aspek aktivitas guru, aktivitas<br>siswa, dan hasil belajar .....                     |     |
| Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I .....                                                                 | 84  |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....                                                                 | 87  |
| Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....                                                                             | 88  |
| Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....                                                                 | 96  |
| Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....                                                                | 99  |
| Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....                                                                            | 100 |
| Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II .....                                                                         | 102 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                          |      |
|----------------------------------------------------------|------|
| Gambar 3.1 Skema prosedur Penelitian Tindakan Kelas..... | ..48 |
| Gambar. 4.1 Gambar struktur Organisasi Sekolah.....      | ..72 |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mentransfer warisan budaya, pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses ini berlangsung melalui kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Pendidikan juga dimaknai sebagai proses yang berlangsung sepanjang hayat dan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, dengan tujuan utama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.<sup>1</sup>

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik berkembang menjadi pribadi yang dewasa dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal. Pendidikan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 24.

<sup>2</sup> Lilis Rosita, “Peran Pendidikan Berbasis Karakter dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol. VIII, No. 1 (Juni 2018): 3.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran di jenjang pendidikan menengah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. IPS membantu siswa memahami hubungan sosial dalam masyarakat serta membekali mereka dengan pengetahuan yang relevan untuk menjadi warga negara yang baik. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah sering kali masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif siswa.<sup>3</sup>

Hasil belajar merupakan indikator penting dalam proses pendidikan. Hasil belajar yang rendah mencerminkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran atau kurang efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2025 di SMP Negeri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh data mengenai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII A sampai dengan VII J, saya menemukan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional dan Selain itu ditemukan bahwa guru belum memiliki buku cetak sebagai acuan utama dalam penyusunan materi dan soal. Kondisi ini bukan disebabkan oleh kelalaian guru, melainkan lebih pada

---

<sup>3</sup> Dea Safitri dkk., *Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS: Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis*, Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan Vol. 2, No. 1 (2024), 1,

<sup>4</sup> Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, Volume 03, Nomor 01 (Juni 2018), 4.

keterbatasan sarana dan sumber belajar yang tersedia di sekolah. Ketiadaan buku cetak mengharuskan guru menyusun modul dan soal secara mandiri, sehingga ada kemungkinan soal yang dibuat belum sepenuhnya selaras dengan kompetensi dasar atau tingkat kemampuan siswa. Situasi ini diperkirakan turut memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dan oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih aktif dan mendalam, meskipun terbatasnya sumber belajar masih menjadi tantangan di sekolah. Dimana Hal ini terlihat dari beberapa aspek, yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru

Guru lebih banyak berperan sebagai pusat informasi. Selama proses pembelajaran, guru mendominasi kegiatan dengan menjelaskan materi secara lisan, memberikan contoh soal, serta meminta siswa untuk mencatat penjelasan tersebut. Interaksi yang terjadi lebih bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru.

#### 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka sebagian besar hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi, serta menjawab jika ditunjuk secara langsung. Aktivitas diskusi, kerja kelompok, ataupun keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat masih sangat terbatas. Kondisi ini

menggambarkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya memberi ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Jika dilihat dari sisi minat, sebenarnya sebagian siswa menunjukkan perhatian pada materi yang disampaikan guru. Mereka mendengarkan dengan seksama dan mencatat poin-poin penting. Namun, minat tersebut belum berkembang menjadi keterlibatan aktif karena tidak ada dorongan yang cukup untuk bertanya, berdiskusi, atau mengutarakan pendapat. Dengan kata lain, siswa cenderung menunjukkan motivasi pasif, yaitu hanya mengikuti alur pembelajaran sebagaimana diarahkan guru tanpa inisiatif lebih

Fenomena ini bisa terjadi karena beberapa faktor. Pertama, model pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pada ceramah membuat siswa berada pada posisi penerima informasi, bukan pencari atau pengolah informasi. Kedua, rasa kurang percaya diri dan takut salah juga menjadi penghambat siswa untuk aktif berbicara di depan kelas. Ketiga, lingkungan belajar yang kurang mendorong kolaborasi menyebabkan siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi atau bekerja sama secara mendalam.

Sehingga Minat dan motivasi pasif yang ditunjukkan siswa perlu menjadi perhatian karena dapat berdampak pada hasil belajar jangka panjang. Jika kondisi ini terus berlangsung, siswa hanya akan menguasai materi secara dangkal tanpa keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih

variatif, seperti penggunaan metode diskusi, kerja kelompok, maupun pembelajaran berbasis proyek, agar siswa dapat lebih terlibat secara aktif dan motivasi belajarnya berkembang ke arah positif.

### 3. Hasil Belajar

Dari catatan hasil evaluasi yang dilakukan guru, terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi belum merata. Beberapa siswa mampu mengerjakan soal dengan baik, tetapi sebagian lainnya masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat disebabkan oleh metode konvensional yang lebih menekankan pada penyampaian informasi daripada keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahamannya.

Dan berdasarkan hasil dari prasurvei di SMP Negeri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh data mengenai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII A sampai dengan VII I sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII I SMP**  
**Negeri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2024/2025**

| Nilai<br>KKTP | Kelas | Jumlah<br>Siswa | Jumlah Siswa |              | Presentase % |              |
|---------------|-------|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|               |       |                 | Tuntas       | Tidak Tuntas | Tuntas       | Tidak Tuntas |
|               | VII A | 33              | 6            | 27           | 18,18%       | 81,82%       |
| ≥75           | VII B | 33              | 3            | 30           | 9,09 %       | 90,91 %      |
|               | VII C | 33              | 4            | 29           | 12,12%       | 87,88%       |
|               | VII D | 33              | 8            | 25           | 24,24%       | 75,76%       |
|               | VII E | 33              | 13           | 20           | 39,39%       | 60,61%       |
|               | VII F | 33              | 14           | 19           | 42,42%       | 57,58 %      |

|        |         |     |        |        |        |        |
|--------|---------|-----|--------|--------|--------|--------|
|        | VII G   | 33  | 8      | 25     | 24,24% | 75,76% |
|        | VII H   | 33  | 12     | 21     | 36,36% | 63,64% |
|        | VII I   | 32  | 15     | 17     | 46,88% | 53,12% |
| Jumlah | 9 kelas | 296 | 252,92 | 647,08 | 28,10% | 71,90% |

*Sumber: Diambil Dari Hasil Ulangan Harian pada materi Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gajah*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada ulangan harian mata pelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 2 Kota Gajah masih tergolong rendah. Sebanyak 30 siswa atau 90,91 % belum mencapai tuntas, sedangkan 3 siswa atau 9,09 % dari total 33 siswa sudah tuntas. Menurut teori Djamarah, bahwa kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang berada dalam kualifikasi kurang yaitu taraf 46% - 54%.<sup>5</sup> dengan persentase ketuntasan awal hanya 9,09%, maka hasil belajar siswa dapat dikategorikan sangat kurang, sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, yang mengakibatkan suasana belajar yang pasif dan berdampak negatif pada pemahaman siswa, sebagaimana tercermin dari hasil belajar mereka yang rendah.

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPS. Setelah dilakukan analisis lebih lanjut, diketahui bahwa kelas VII B merupakan kelas dengan tingkat ketuntasan belajar terendah. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti

---

<sup>5</sup> Djamaroh dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

untuk memilih kelas VII sebagai subjek dalam pelaksanaan tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dan sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah model pembelajaran *Make a Match*. Model ini bersifat aktif, kolaboratif, dan menyenangkan karena menggabungkan kegiatan bermain dan belajar. *Make a Match* mendorong siswa untuk bekerja sama, berpikir cepat, dan memahami materi melalui permainan kartu pasangan yang menantang dan interaktif. Model ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk saling membantu dan berdiskusi, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Penerapan model *Make a Match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelumnya rendah, menjadi lebih baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Model ini sangat cocok digunakan pada kondisi kelas yang heterogen, termasuk dalam hal latar belakang siswa dan suasana belajar yang cenderung pasif. Selain itu, *Make a Match* juga mampu membangun semangat belajar, rasa percaya diri, dan komunikasi antar siswa.<sup>6</sup>

Melalui penerapan model ini, diharapkan siswa dapat terlatih untuk berpikir lebih cepat, teliti, dan tekun, serta memiliki pemahaman yang lebih kuat terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, model pembelajaran ini juga mampu mengembangkan kemampuan sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun lingkungan sekitarnya. *Make a Match* dinilai relevan

---

<sup>6</sup> Abd Rahman BP dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur Unsur Pendidikan" *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 no.1.(2022):1-2

untuk menjawab permasalahan yang ada, karena mendorong kerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang siswa dengan latar belakang kemampuan, jenis kelamin, dan suku yang beragam.

Model *Make a Match* mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran serta membangun rasa percaya diri, kerja sama, dan komunikasi yang baik antarsiswa. Dibandingkan dengan model kooperatif lainnya, *Make a Match* dinilai paling sesuai dengan kondisi kelas, khususnya untuk pelajaran yang berlangsung pada jam terakhir, saat siswa mulai jenuh dan kehilangan fokus. Dalam model ini, siswa diajak bermain sambil belajar melalui kegiatan berpasangan dan kompetisi kelompok, yang menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Permainan ini tidak hanya menarik, tetapi juga bagus dalam membangun suasana kelas yang aktif dan partisipatif, terlebih karena dilengkapi dengan sistem penghargaan bagi kelompok yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

Langkah-langkah pembelajaran dimulai dari penyampaian materi oleh guru, kegiatan kelompok, pelaksanaan permainan, hingga pemberian apresiasi. Peneliti memilih model *Make a Match* karena model ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa, mendorong interaksi aktif dalam kelompok, serta melatih siswa untuk memahami dan menyelesaikan masalah bersama. Ketika salah satu anggota kelompok mengalami kesulitan, maka anggota lainnya akan membantu menjelaskan dan menjawab, sehingga tercipta kerja sama yang saling menguatkan.

Dengan begitu, siswa dapat mengembangkan ide-ide dan keterampilan baru secara kolektif, menumbuhkan rasa saling menghargai, dan memperkuat tanggung jawab individu dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *make a match* di SMP Negeri 2 Kota Gajah, hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah menjadi seperti yang diinginkan. Proses pembelajaran dengan melibatkan siswa dapat menjadi aktif secara optimal dan efektif sehingga hasil belajar IPS siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 2 Kota Gajah “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Mayoritas siswa belum mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM.

Dari total 296 siswa kelas VII A–I, hanya (83) siswa (28,04%) yang memperoleh nilai  $\geq 75$ , sedangkan (213) siswa (71,96%) belum mencapai KKM. Artinya Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih berada pada kategori belum tuntas, sehingga perlu adanya perbaikan strategi pembelajaran agar hasil belajar meningkat.

Kondisi ini dapat diidentifikasi berkaitan erat dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Guru cenderung masih menggunakan model konvensional, yaitu model ceramah dan penugasan, sehingga interaksi yang terbangun lebih bersifat satu arah. Guru lebih dominan dalam

menjelaskan materi, sementara siswa hanya berperan sebagai pendengar dan pencatat. Hal ini membuat siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Aktivitas guru tersebut menyebabkan kurangnya variasi strategi pembelajaran, minimnya keterlibatan siswa, serta penilaian yang hanya berfokus pada aspek kognitif. Akibatnya, siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga minat belajar rendah, motivasi pasif, dan hasil belajar belum mencapai KKM.

2. Rendahnya capaian hasil belajar menggambarkan pentingnya adanya inovasi dalam model pembelajaran. Dengan tingkat ketuntasan yang hanya mencapai (28,4%), terlihat bahwa metode konvensional belum efektif membantu siswa dalam memahami materi IPS. Kondisi ini tercermin dari aktivitas siswa yang masih bersifat pasif selama proses pembelajaran.

Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan menjawab apabila ditunjuk secara langsung. Kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapat, maupun berdiskusi dalam kelompok masih sangat jarang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal sehingga partisipasi mereka cenderung rendah.

Situasi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar, di mana siswa mengikuti pembelajaran lebih karena tuntutan kewajiban daripada dorongan dari dalam diri untuk memahami materi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, salah satunya *Make A Match*, agar siswa dapat lebih aktif,

terbiasa bekerja sama, serta lebih mudah memahami materi melalui kegiatan belajar yang menyenangkan.

3. tingginya angka ketidaktuntasan mencerminkan masih lemahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Persentase ketidaktuntasan yang cukup besar (71,96%) menunjukkan bahwa banyak siswa belum dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi, siswa tampak mengalami kesulitan dalam menganalisis persoalan, menilai informasi, serta menyimpulkan materi yang dipelajari. Hal ini menjadi petunjuk bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum mendorong tumbuhnya kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Keterbatasan tersebut berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Saat siswa hanya menerima informasi tanpa mengolahnya lebih lanjut, pemahaman yang diperoleh cenderung dangkal. Dampaknya, banyak siswa tidak mampu menyelesaikan soal yang menuntut penalaran, pemecahan masalah, maupun penerapan konsep, sehingga nilai mereka tidak mencapai KKM. Dengan demikian, rendahnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS perlu diatasi melalui strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan, kerja sama, dan pemecahan masalah. Upaya ini penting agar siswa tidak hanya menghafal materi, melainkan juga mampu menggunakannya secara lebih mendalam dalam berbagai situasi.

### C. Batasan masalah

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi “Perubahan iklim dan cuaca ” dengan penekanan pada submateri Ruang dan Interaksi Antar ruang. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gajah pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Kajian penelitian ini hanya menitikberatkan pada hasil belajar ranah kognitif yang diukur melalui tes pilihan ganda, sedangkan aspek afektif maupun psikomotorik tidak dijadikan fokus. Proses pembelajaran dibatasi dalam dua kali pertemuan dengan penerapan model *Make A Match*. Dengan demikian, batasan penelitian mencakup: tempat penelitian di SMP Negeri 2 Kota Gajah, waktu pelaksanaan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, objek penelitian berupa penerapan model *Make A Match* pada materi perubahan iklim dan cuaca serta subjek penelitian yaitu siswa kelas VII.

### D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas guru yang sebelumnya masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gajah?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gajah?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gajah?

## **E. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis sejauh mana penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas guru yang sebelumnya masih menerapkan metode konvensional dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gajah.
2. Untuk menilai efektivitas penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gajah.
3. Untuk mengidentifikasi peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas VI di SMP Negeri 2 Kota Gajah setelah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match*.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca mengenai pembelajaran IPS serta berbagai model pembelajaran, khususnya *Make A Match*. Hal ini sejalan dengan teori belajar behavioristik, yang menekankan pentingnya stimulus dan respon melalui pemberian penguatan positif, sehingga siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran *Make A Match*.
- 2) Penelitian ini juga memberikan kontribusi pemikiran mengenai langkah-langkah guru dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan teori konstruktivistik (Piaget & Vygotsky) yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif dan interaksi sosial, sebagaimana terjadi dalam penerapan model *Make A Match*.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti *Make A Match* untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif (Slavin, Johnson & Johnson).

2. Bagi siswa, manfaat penelitian ini membantu meningkatkan partisipasi aktif, interaksi, dan pemahaman materi IPS. Hal ini sejalan dengan pandangan humanistik yang menekankan pentingnya motivasi, kenyamanan, dan keterlibatan emosional dalam proses belajar.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPS dengan menghadirkan strategi pembelajaran inovatif berbasis kooperatif.
4. Bagi peneliti, penelitian ini memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori belajar, khususnya behavioristik, konstruktivistik, dan kooperatif, dalam konteks peningkatan hasil belajar IPS melalui model *Make A Match*.

#### F. Penelitian Relevan

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

| No | Penelitian Relevan                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                                                                                                                      | Perbedaan                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dewa Nyoman Suprpta, Judul Jurnal Penggunaan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi model pembelajaran <i>make a match</i> dapat meningkatkan hasil 75% pada siklus 1 menjadi 96,87% pada | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode pembelajaran <i>Make A Match</i></li> <li>2. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus.</li> <li>3. Penelitian yang sama untuk meningkatkan hasil belajar</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Penelitian berada di SDN 1 uhud</li> <li>2. Desain penelitian tindakan kelas menggunakan rancangan model ebbut</li> <li>3. Teknik pengumpulan data berbeda</li> </ol> |

| No | Penelitian Relavan                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                             |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                              | siklus 2 mata pelajaran bahasa Inggris kelas 8 a 1 semester 2 di SMP negeri 1 Ubud tahun pelajaran 2018-2019                                                                                                                                                                                      | siswa.<br>4. Jenis penelitian tindakan kelas yang sama menggunakan empat tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.                                                                                                                                                                  | yaitu tes hasil belajar<br>5. Subjek penelitian yang berbeda siswa kelas VIII A1<br>6. Mata Pelajaran yang berbeda yaitu pelajaran Bahasa Inggris<br>7. Kriteria ketuntasan $\geq 72\%$                                               |
| 2  | Nisrohah Neni Riyanti, M. Husni Abdullah, Judul Jurnal Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i> untuk meningkatkan hasil belajar ips | Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i> untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD tempuran Ngawi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make match</i> | 1. Menggunakan metode pembelajaran <i>Make a Match</i><br>2. Jenis penelitian tindakan kelas yang sama menggunakan empat tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<br>3. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus.<br>4. Penelitian yang sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. | 1. Lokasi Penelitian berada di Sd 4 tempuran ngawi kelas V<br>2. Teknik pengumpulan data berbeda yaitu observasi tes dan catatan lapangan<br>3. Mata Pelajaran yang berbeda yaitu pelajaran ips<br>4. Kriteria ketuntasan $\geq 80\%$ |

| No | Penelitian Relavan                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                              | mengalami peningkatan dengan perolehan nilai dari siklus 1 sebesar 72,2% dan siklus 2 sebesar 88,8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 16,6% dari siklus 1 ke siklus 2                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3  | Ludmila sesfaot dkk, Judul jurnal penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan model pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas 8 SMP Kristen 1 show rata-rata persentase motivasi belajar meningkat dilihat hasil observasi oleh dua orang guru pada siklus pertama adalah 71% dan siklus kedua adalah 90% sedangkan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode pembelajaran <i>make a match</i></li> <li>2. Jenis penelitian tindakan kelas yang sama menggunakan empat tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.</li> <li>3. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus.</li> <li>4. Penelitian yang sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi Penelitian berada di SMP Negeri Wailua</li> <li>2. Teknik pengumpulan data berbeda yaitu observasi dan tes</li> <li>3. Subjek penelitian yang berbeda siswa kelas VIII SMP Kristen show</li> <li>4. Mata Pelajaran yang berbeda yaitu pelajaran matematika</li> <li>5. 4. Kriteria ketuntasan <math>\geq 75\%</math></li> </ol> |

| No | Penelitian<br>Relavan                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Persamaan                                                       | Perbedaan                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | rata-rata<br>persentase angkat<br>motivasi belajar<br>siswa pada siklus<br>pertama adalah<br>76% dan siklus<br>kedua adalah<br>82% prestasi<br>belajar<br>matematika<br>siswa juga<br>meningkat secara<br>signifikan dilihat<br>dari nilai rata-<br>rata pada siklus<br>pertama adalah<br>76,46 dengan<br>persentase<br>ketuntasan 71%<br>dan pada siklus<br>kedua dengan<br>rata-rata 86,88<br>atau siswa yang<br>tuntas sebesar<br>92% sehingga<br>terjadi<br>peningkatan<br>motivasi belajar<br>dan juga prestasi<br>belajar<br>matematika<br>siswa pada siklus<br>pertama dan 2<br>dengan<br>penerapan model<br>pembelajaran<br><i>make a match</i> |                                                                 |                                                      |
| 4  | Indah iswantari ,<br>Judul Jurnal<br>meningkatkan<br>hasil belajar siswa | Hasil Penelitian<br>ini menunjukkan<br>terdapat<br>peningkatan hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 1. Menggunakan<br>metode<br>pembelajaran<br><i>make a match</i> | 1. Lokasi<br>Penelitian<br>berada di<br>SMP Negeri 1 |

| No | Penelitian Relavan                                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                                                                                                                                                                                                    | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | melalui implementasi model pembelajaran <i>make a match</i> di smp nnegri 2 kayangan | belajar dengan menerapkan Metode pembelajaran <i>make a match</i> dengan hasil sebagai berikut:<br>(1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada test awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 43,44, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,88 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,31, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada test awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 68,75% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 90,63% pada siklus II. | 2. Jenis penelitian tindakan kelas yang sama menggunakan empat tahapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<br>3. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus.<br>4. penelitian yang sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. | Labuhan Deli<br>2. Teknik pengumpulan data berbeda yaitu observasi, angket dan tes<br>3. Subjek penelitian yang berbeda siswa kelas VIII SMP<br>4. Mata Pelajaran yang berbeda yaitu pelajaran Bahasa Inggris<br>5. Kriteria ketuntasan $\geq 70\%$ |

Berdasarkan hasil penelitian relevan diatas menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model

Pembelajaran make a match tidak hanya merangsang keterlibatan siswa, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis dan komunikasi yang esensial bagi perkembangan mereka. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan efektif, sehingga hasil yang dicapai oleh siswa pun dapat meningkat secara signifikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kunci utama dalam suatu proses pendidikan pada proses pendidikan pembelajaran adalah suatu yang krusial karena berkaitan dengan kualitas lulusan atau output dari pendidikan tersebut dalam proses pembelajaran terjadi interaksi yang sangat erat antara pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada pengalaman belajar yang dialami siswa, baik di sekolah, lingkungan sekitar, masyarakat, maupun dalam keluarganya.<sup>7</sup>

Menurut pandangan B.F. Skinner dalam teori behavioristik, belajar itu dipahami sebagai suatu proses pembentukan perilaku melalui stimulus dan respons yang dapat dikondisikan. Dalam hal ini, Skinner menekankan bahwa penguatan (reinforcement) memiliki peran yang jauh lebih efektif dalam membentuk perilaku dibandingkan dengan hukuman. Skinner berpendapat bahwa pemberian penguatan positif, seperti pujian, perhatian, atau penghargaan lainnya, dapat mendorong siswa untuk mengulangi

Prinsip ini sejalan dengan penerapan model pembelajaran *Make A Match*, yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model ini

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 63.

memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan mencocokkan informasi dengan pasangan yang sesuai dalam suasana yang menyenangkan. Melalui interaksi tersebut, siswa tidak hanya mengembangkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga memperoleh penguatan positif ketika berhasil menyelesaikan tugas dengan tepat.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model *Make A Match* merupakan implementasi konkret dari teori penguatan Skinner, karena memberikan stimulus berupa aktivitas belajar yang menyenangkan dan penguatan terhadap keterlibatan serta keberhasilan siswa. Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara optimal.

## 2. Teori -Teori belajar

### a. Teori Behavioristik

teori behavioristik berasal dari pemikiran Gage, Gagne, dan Berliner yang menyoroti bagaimana pengalaman mampu memengaruhi dan mengubah perilaku individu. Teori ini kemudian berkembang menjadi pendekatan dalam psikologi belajar yang dikenal dengan aliran behavioristik, yang turut membentuk teori serta praktik pendidikan dan pembelajaran. Fokus utama dari pendekatan ini adalah pada perilaku yang dapat diamati sebagai hasil dari proses belajar.

---

<sup>8</sup> Kiki Maelita Andreani, Maemonah, dan Ricky Satria Wiranata, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 – 2020," Jurnal Pendidikan & Agama Islam 5, no. 1 (2022): 78–91.

Menurut teori ini, semua rangsangan (stimulus) yang diberikan oleh guru dan respons yang ditunjukkan oleh siswa harus bisa diamati dan diukur secara nyata, bukan hanya sekedar asumsi atau hal yang tidak tampak. Salah satu elemen kunci dalam teori ini adalah penguatan (reinforcement), yaitu segala bentuk konsekuensi yang dapat meningkatkan kemungkinan munculnya kembali respons tertentu. Dalam pandangan teori behavioristik, proses belajar terjadi melalui hubungan stimulus dan respons yang dapat diamati secara langsung. Ketika siswa berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai, mereka menerima penguatan positif, seperti pujian atau pengakuan dari guru, yang dapat meningkatkan motivasi dan menguatkan perilaku aktif mereka dalam belajar. Aktivitas seperti berdiskusi dan berargumen selama kegiatan *Make a Match* menunjukkan keterlibatan siswa dalam merespons stimulus pembelajaran secara nyata..

b. Teori Konstruktivistik

Secara umum, teori konstruktivistik tidak memandang ilmu pengetahuan sebagai sekedar kumpulan fakta, aturan, atau konsep yang harus dihafal secara kaku. Sebaliknya, teori ini menekankan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab untuk membangun pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, manusia dianggap sebagai subjek yang memberikan makna dan nilai terhadap

pengetahuan yang diperoleh, baik melalui penelitian, kajian, maupun pengalaman pribadi.

Melalui penerapan teori konstruktivistik, siswa didorong untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, menggali ide-ide baru, serta mengambil keputusan. Keterlibatan aktif dalam proses pembentukan pengetahuan ini membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan mampu menerapkannya dalam berbagai konteks. Selain itu, pengalaman belajar yang bermakna juga memungkinkan siswa untuk mengingat konsep lebih lama.

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil dari belajar ditunjukkan dengan terjadinya perubahan pada tingkah laku seseorang yang didapat dari pengalaman belajar. Tanpa mengamati hasil dari perubahan tingkah laku, kita tidak dapat mengetahui ada atau tidaknya hasil belajar. Menurut Syahputra, hasil dari terjadinya proses interaksi belajar, proses belajar dan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Firmansyah mengatakan hasil belajar adalah hasil akhir yang didapat siswa setelah menyelesaikan proses belajar yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi siswa apakah sudah berhasil dalam memahami materi yang disampaikan atau belum. Sementara perubahan dalam diri individu baik berupa perubahan sikap maupun keterampilan dikatakan sebagai hasil belajar.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan dalam diri individu yang diperoleh dari pengalaman belajar. Hasil belajar diamati melalui proses pembelajaran yang dijadikan sebagai ukuran apakah siswa telah menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru maupun adanya perubahan sikap dan keterampilan setelah melalui proses pembelajaran. Wijayanti mengatakan hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam suatu mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan oleh nilai yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sebagai nilai hasil yang diperoleh pada mata pelajaran tertentu. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah terhadap suatu materi pelajaran tertentu pada tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diukur atau diambil dari nilai tes yang diberikan guru. Sehingga dalam penilaian hasil belajar dibutuhkan alat pengukuran atau tes yang kemudian diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.<sup>9</sup>

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan hasil belajar yang dicapai tidak terlepas dari factor faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri (faktor internal) dan dari luar diri (faktor eksternal).

---

<sup>9</sup> Wulan Rahayu Syachtiyani dan Novi Trisnawati, —*ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19*,<sup>1</sup> *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (29 Maret 2021): 90–101

Hanadi menjelaskan faktor-faktor hasil belajar sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis, yaitu seperti kondisi kesehatan, yang tidak

capek, tidak cacat fisik, dan sebagainya karena ini bisa mempengaruhi siswa dalam pembelajaran.

2) Faktor psikologis, yaitu berkaitan dengan intelegensi (IQ),<sup>10</sup>

bakat, minat, perhatian, motivasi, dan daya nalar, hal ini dikarena setiap siswa mempunyai mental yang berbeda-beda.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan, baik fisik dan sosial, seperti kondisi suhu atau kelembaban saat belajar dalam kelas disiang hari dengan keadaan panas akan berbeda saat belajar pada pagi hari yang sejuk.

2) Faktor instrumental, meliputi kurikulum, perangkat pembelajaran, sarana, dan guru. Dalam penggunaannya harus didesain dan disesuaikan dengan hasil belajar yang diinginkan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

## 5. Indikator hasil belajar

Secara umum, hasil belajar yang ideal seharusnya mencerminkan perubahan dalam berbagai aspek psikologis siswa sebagai akibat dari

---

<sup>10</sup> Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *EVALUASI HASIL BELAJAR (NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017)*, 21.

16 —Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, l t t

pengalaman dan proses pembelajaran yang mereka jalani. Artinya, belajar tidak hanya terlihat dari nilai, tetapi juga dari perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak siswa. Agar perubahan tersebut dapat diketahui dan diukur, kita memerlukan indikator sebagai acuan. Indikator hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk atau tanda-tanda capaian yang ingin diraih oleh siswa, yang dapat dinilai atau diukur secara jelas. Indikator ini disusun berdasarkan jenis prestasi atau kompetensi yang dituju dalam pembelajaran.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam teorinya yang dikenal dengan taksonomi tujuan pendidikan indikator hasil belajar adalah hal yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama yaitu :

- a) Ranah kognitif ranah ini berkaitan dengan aspek berpikir dan kemampuan intelektual siswa seperti mengingat memahami menganalisis hingga menciptakan suatu gagasan
- b) Ranah efektif Ranah ini berkaitan dengan sikap nilai minat dan perasaan siswa terhadap suatu materi ataupun situasi dalam proses pembelajaran
- c) Ranah psikomotorik ranah ini berkaitan dengan keterampilan fisik seperti gerakan tindakan dan kemampuan menggunakan alat atau berbicara baik secara verbal maupun nonverbal

Melalui ketiga ranah tersebut dapat dipaparkan bahwasanya indikator hasil belajar dapat dirancang dan dijadikan dasar untuk mengukur seberapa jauh siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kota Gajah" termasuk ke dalam ranah kognitif, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman, penguasaan konsep, dan kemampuan berpikir siswa dalam mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match*. Model ini menuntut siswa untuk mencocokkan kartu soal dan jawaban yang sesuai, yang secara tidak langsung mendorong mereka mengingat, memahami, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Proses ini memperkuat kemampuan kognitif siswa seperti pengenalan konsep, ketepatan berpikir, dan logika dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks evaluasi, hasil belajar siswa diukur melalui instrumen tes yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang mencerminkan aspek-aspek kognitif, seperti pemahaman konsep, kemampuan membedakan, dan menjawab soal dengan tepat. Dengan demikian, peningkatan skor atau nilai siswa setelah penerapan model pembelajaran dapat dijadikan bukti adanya perubahan dan perkembangan dalam ranah kognitif mereka.

## B. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dalam kelompok kecil untuk bekerja sama mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, siswa tidak hanya belajar untuk dirinya sendiri, tetapi juga memiliki tanggung jawab membantu teman sekelompoknya. Seperti yang dinyatakan Slavin, “pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami materi pelajaran”.<sup>11</sup> Pendekatan ini berakar pada teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi antarindividu. Isjoni menegaskan bahwa “pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena setiap individu merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam kelompok”, Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil kognitif, tetapi juga melatih aspek sosial dan afektif siswa.<sup>12</sup> Lebih lanjut, Rusman menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif menuntut adanya ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka, dan keterampilan sosial untuk mencapai keberhasilan kelompok”, Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan penting sebagai fasilitator yang mengatur jalannya pembelajaran agar semua prinsip tersebut berjalan secara seimbang.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif bukan sekadar metode mengelompokkan siswa, tetapi merupakan strategi

---

<sup>11</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2005), 4

<sup>12</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 23.

yang menumbuhkan kerjasama, sikap saling menghargai, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

### C. Metode *Make A Match*

#### 1. Pengertian Metode *Make A match*

Metode *Make a Match* atau metode “mencari pasangan” adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Metode ini memberikan suasana belajar yang berbeda dari pembelajaran biasa karena siswa diajak aktif bergerak dan berinteraksi dengan teman sekelas. Dalam pelaksanaannya, setiap siswa akan memegang satu kartu yang berisi soal atau jawaban, lalu mereka harus mencari pasangan kartu yang sesuai. Kegiatan ini dilakukan dengan cepat, dan suasana kelas biasanya menjadi lebih hidup dan ramai, namun tetap dalam konteks belajar yang menyenangkan.

Ada hal Yang menarik dari metode ini adalah siswa tidak hanya belajar materi pelajaran, tapi juga melatih kemampuan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan interaksi dengan teman. Karena siswa saling bertukar informasi dan berdiskusi untuk menemukan pasangan kartu yang cocok, maka pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Mereka tidak belajar secara individual, melainkan bersama-sama menyelesaikan tugas dalam suasana yang seru dan penuh semangat. Metode *Make a Match* juga sangat sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan . Kegiatan mencari pasangan

---

<sup>13</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 213.

bukan hanya sekedar permainan, tetapi juga menjadi cara yang efektif untuk memahami konsep atau topik pelajaran secara mendalam. Selain itu, siswa yang berhasil menemukan pasangan yang tepat akan mendapatkan penghargaan atau poin, sehingga menambah semangat belajar mereka.

Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa metode *Make a Match* merupakan salah satu cara belajar yang menekankan pentingnya kerja sama antar siswa. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar untuk saling membantu, menghargai pendapat orang lain, dan membangun suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini tentu sangat membantu dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif di dalam kelas.

## **2. Tujuan Metode *Make A Match***

Metode *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dalam tujuan metode ini utamanya yaitu menciptakan suasana belajar yang interaktif kolaboratif dan partisipatif dimana peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pencarian jawaban atau pasangan sesuai dengan soal-soal secara lebih rinci tujuan dari metode *Make A Macht* dalam pembelajaran yaitu meningkatkan keaktifan siswa di mana metode ini mendorong siswa untuk aktif bergerak bertanya berdiskusi dan mencari pasangan jawaban yang sesuai sehingga proses

belajar menjadi lebih hidup dan dinamis, melatih kemampuan berpikir kritis dan logis di mana dalam metode ini proses pencocokan jawaban siswa harus memahami isi dari kartu menganalisis informasi serta mengambil keputusan secara tepat dan tepat, mengembangkan kemampuan kerjasama dan komunikasi di mana dalam metode ini memiliki sifatnya bekerja sama<sup>14</sup>

metode ini memfasilitasi siswa untuk saling berinteraksi berkomunikasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, meningkatkan daya ingat dan penguasaan materi di dalam metode ini aktivitas mencocokkan kartu yang berkaitan dengan materi pelajaran membantu siswa mengingat dan memahami konsep-konsep secara lebih mendalam, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di mana dalam gugatan ini siswa mencari pasangan dirancang seperti permainan sehingga mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dan menemukan motivasi belajar yang tinggi, mendorong keterlibatan semua siswa

metode ini tidak seperti metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif jenuh dan lelah saat proses pembelajaran melainkan metode ini menuntut partisipasi dari seluruh siswa secara aktif dan merata dan dengan tujuan-tujuan tersebut metode *make a match* dinilai lebih efektif untuk digunakan dalam pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa serta

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 90.

mendukung terciptanya proses belajar yang bermakna dan menyenangkan<sup>15</sup>

### 3. Langkah - langkah Pelaksanaan Metode *Make A Match*

Langkah-langkah penerapan metode *Make a Match* tidak sekadar dilakukan secara langsung, namun memerlukan tahapan yang sistematis sebagai berikut.

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut secara mandiri di rumah.
- b) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B, yang kemudian diposisikan saling berhadapan.
- c) Guru membagikan kartu berisi pertanyaan kepada kelompok A dan kartu berisi jawaban kepada kelompok B.
- d) Guru menjelaskan bahwa setiap peserta didik harus menemukan atau mencocokkan kartu yang dipegangnya dengan kartu yang dimiliki anggota kelompok lain, serta menyampaikan batas waktu maksimal yang telah ditentukan.
- e) Seluruh anggota kelompok A diminta mencari pasangan dari kelompok B. Setelah menemukan pasangan yang sesuai, peserta didik melapor kepada guru, yang kemudian mencatatnya pada lembar pencatatan yang telah disiapkan.

---

<sup>15</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 61.

- f) Apabila waktu telah habis, guru mengumumkan bahwa pencarian pasangan telah berakhir. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diarahkan untuk berkumpul secara terpisah.
- g) Guru memanggil satu pasangan untuk mempresentasikan hasil temuan mereka, sementara pasangan lain serta peserta didik yang tidak mendapatkan pasangan diminta memperhatikan dan memberikan tanggapan terkait kecocokan pasangan tersebut.
- h) Guru memberikan konfirmasi mengenai kebenaran dan kesesuaian pertanyaan serta jawaban dari pasangan yang melakukan presentasi
- i) Guru melanjutkan pemanggilan pasangan berikutnya secara bergantian hingga seluruh pasangan selesai melakukan presentasi.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian langkah-langkah pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* tidak hanya berfokus pada pencocokan kartu pertanyaan dan jawaban, tetapi juga memberikan manfaat strategis dalam proses belajar mengajar. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif. Melalui kegiatan berpasangan, siswa terdorong untuk berkomunikasi, bekerja sama, serta berpikir kritis dalam mencocokkan informasi yang tepat. Selain itu, adanya batasan waktu menumbuhkan kedisiplinan dan keterampilan manajemen waktu, sedangkan sesi presentasi serta konfirmasi jawaban melatih keberanian, keterampilan berbicara di depan umum, dan

---

<sup>16</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 252-253.

kemampuan memberikan serta menerima tanggapan. Dengan demikian, *Make a Match* efektif tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial dan sikap positif belajar pada peserta didik.

#### 4. kelebihan dan Kelemahan Model e *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran dan diadaptasi oleh banyak ahli pendidikan karena dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan kerja sama di antara siswa. Dalam konteks pembelajaran di kelas, model ini memiliki sejumlah kelebihan sekaligus kelemahan yang perlu dipertimbangkan oleh guru agar penerapannya berjalan efektif.<sup>17</sup>

Jika kita telaah penggunaan teknik dengan model *make a match* ada beberapa kelebihan yang bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Model *Make A Match* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan tidak monoton.
2. Model ini mendorong partisipasi seluruh siswa dalam proses pembelajaran.
3. *Make A Match* melatih keterampilan sosial dan Kerjasama
4. Model ini meningkatkan motivasi belajar.

---

<sup>17</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 240

5. Model ini juga sangat efektif digunakan untuk materi-materi yang membutuhkan pemahaman konsep sederhana, penguatan hafalan, atau latihan menghubungkan istilah dengan definisinya<sup>18</sup>

Jika kita telaah penggunaan teknik dengan Model *Make A Match* , ada beberapa kelebihan yang bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Model ini membutuhkan Waktu yang relative lebih lama dibandingkan metode konvensional
2. Persiapan model pembelajaran berupa kartu membutuhkan usaha ekstra dari guru
3. Suasana kelas cenderung menjadi lebih ramai
4. Tidak semua materi cocok untuk diajarkan dengan model ini<sup>19</sup>

## 5. Pembelajaran IPS

### a. Pengertian IPS

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau disingkat PIPS dimuat pertama kali pada Kurikulum 1975 sebagai mata pelajaran untuk pendidikan sekolah dasar dan menengah. Pendidikan IPS di Indonesia mengadaptasi dari gagasan perkembangan Social Studies di luar negeri. Soemantri mendefenisikan Pendidikan IPS menjadi dua jenis, yaitu untuk persekolahan dan perguruan tinggi. Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang disingkat IPS adalah nama mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar dan menengah, sementara pada perguruan tinggi nama

---

<sup>18</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 155.

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 213.

program studi dikenal dengan istilah —social studies‖ pada kurikulum sekolah di negara lain seperti Australia dan Amerika Serikat. IPS adalah istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar dari Indonesia dalam Seminar Nasional tentang Civic Education tahun 1972 di Tawangmangu, Solo dan pertama kali digunakan pada Kurikulum 1975 sebagai mata pelajaran di sekolah. Dasar dari pembelajaran IPS di sekolah adalah disiplin ilmu-ilmu sosial yang meliputi ilmu ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, politik, hukum, dan pendidikan kewarganegaraan. IPS penting diajarkan kepada peserta didik karena setiap individu adalah makhluk sosial.

Sebagai pengetahuan yang benar mengenai konsep dan kaidah-kaidah sosial yang dipelajari menentukan sikap individu dalam bermasyarakat. Pendapat lain menurut Numan Somantri mengenai pendidikan IPS menyatakan karakteristik pendidikan IPS bukan hanya mampu mensintesis konsep-konsep yang relevan antara ilmu-ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu sosial, melainkan juga tujuan pendidikan dan pembangunan serta masalah-masalah sosial dalam hidup bermasyarakat pun akan menjadi pertimbangan bahan pendidikan IPS. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dasar dari pendidikan IPS berasal dari berbagai ilmu sosial dan ilmu-ilmu pendidikan untuk tujuan pendidikan, sehingga sebagai bahan pendidikan, IPS disesuaikan dengan tingkat jenjang Pendidikan Pendidikan IPS pada tingkat

sekolah terintegrasi antara ilmu sosial dan humaniora dikemas secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan \pendidikan di sekolah. IPS pada tingkat sekolah memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang bermanfaat dan dapat digunakan dalam memecahkan masalah pribadi atau sosial dan berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat agar menjadi warga negara yang baik.

## **6. Tujuan IPS**

Tujuan pendidikan IPS di sekolah bertujuan untuk membentuk peserta \didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan dalam berfikir dan bertindak, peduli, memiliki kesadaran sosial yang tinggi sebagai bagian dari masyarakat. Pendidikan IPS bertujuan membantu membangun individu peserta didik untuk peduli terhadap kondisi yang nyata di masyarakat serta mampu memecahkan masalah terhadap berbagai persoalan yang ada secara kritis, analitis, dan bertanggung jawab. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan akan memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam terhadap bidang ilmu yang berkaitan. Tujuan mata pelajaran IPS pada tingkat SMP sama seperti pada tingkat SD yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan lingkungannya

- 2) Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
  - 3) Berkomitmen dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
  - 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional
- Adapun tujuan IPS menurut Sardiman, yang menegaskan bahwa ,

kompetensi dan tujuan pendidikan IPS di sekolah yaitu seperti:

- 1) Mengantarkan, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi warga negara dan warga dunia yang baik.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan penuh kearifan untuk dapat memahami, menyikapi, dan ikut memecahkan masalah sosial.
- 3) Membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai luhur dan budaya Indonesia.

## **7. Pokok Bahasan Pelajaran Dalam Penelitian**

Mata pelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII Di Smp N 2 Kota Gajah . Materi ajar IPS yang dijadikan bahan pembelajaran siswa kelas VII yaitu Dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi ,sosial dan budaya masyarakat

**a. Pengertian iklim dan cuaca**

Iklim dan cuaca merupakan dua konsep yang berkaitan dengan kondisi udara di suatu wilayah. Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat dan waktu tertentu yang berlangsung dalam jangka waktu relatif singkat, seperti beberapa jam atau satu hari, dan dapat berubah dengan cepat. Cuaca mencakup unsur-unsur seperti suhu udara, curah hujan, kelembapan udara, angin, dan kondisi awan. Sementara itu, iklim adalah rata-rata kondisi cuaca di suatu wilayah dalam jangka waktu yang lama, umumnya minimal 30 tahun, sehingga menunjukkan pola cuaca yang relatif tetap dan menjadi ciri khas suatu daerah. Dengan demikian, cuaca bersifat sementara dan mudah berubah, sedangkan iklim bersifat lebih stabil dan berjangka Panjang

**b. Pengertian perubahan iklim**

Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang pada pola iklim di bumi yang ditandai oleh perubahan suhu rata-rata, curah hujan, dan pola cuaca ekstrem dalam kurun waktu yang panjang. Perubahan iklim terjadi akibat faktor alami dan terutama dipercepat oleh aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil, deforestasi, dan kegiatan industri yang meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer. Perubahan iklim berdampak luas terhadap lingkungan, kehidupan sosial, ekonomi,

serta keberlangsungan ekosistem, sehingga memerlukan upaya mitigasi dan adaptasi secara berkelanjutan

**c. Iklim di Indonesia .**

Indonesia memiliki iklim tropis, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh letak Indonesia di sekitar garis khatulistiwa. Iklim tropis ditandai dengan suhu udara yang hangat sepanjang tahun, curah hujan yang tinggi, serta hanya memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

**d. Factor penyebab perubahan iklim**

- Aktifitas alami
- Aktifitas manusia

**e. Kontribusi masyarakat dalam mengurangi dampak perubahan iklim**

- Menghemat penggunaan listrik dan air
- Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor
- Menanam dan merawat pohon
- Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai
- Melakukan daur ulang sampah
- Menggunakan energi ramah lingkungan
- Menjaga lingkungan sekitar

**D. Hipotesis penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara

empiris. Hipotesis mengungkapkan hubungan antara variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai penjelasan sementara terhadap fenomena yang dikaji. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi bagian penting dalam suatu penelitian. Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Dengan diterapkannya model pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 2 Kotagajah.”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas atau yang disingkat PTK adalah penelitian dalam pembelajaran yang berkonteks kelas untuk memecahkan masalahmasalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran .<sup>20</sup>

PTK dalam bahasa Inggris yang diartikan dengan Classroom Action Research disingkat CAR memiliki tiga pengertian didalam katanya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu objek menggunakan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang padapenelitian ini berupa rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas yaitu sekelompok siswa dalam waktu yang sama dan memperoleh pelajaran dari Guru yang sama Pendekatan yang digunakan dalam PTK ini menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>21</sup> Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dirancang secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga

---

<sup>20 20</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindaan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 44.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif menggunakan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dan datanya<sup>22</sup>

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Devinisi konseptual**

- a. Hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh individu setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui proses ini, dapat diamati sejauh mana peserta didik mampu menerima serta memahami informasi yang diberikan oleh pendidik, sekaligus terlihat adanya perkembangan pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>23</sup>

- b. Model *Make a Match*

Model *Make a Match* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang dengan memadukan unsur permainan dalam proses belajar. Dalam model ini, guru menyiapkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang sesuai. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya berlatih memahami materi, tetapi juga dilatih untuk berpikir cepat, aktif berinteraksi, serta meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama. Tujuan utama model ini adalah memperkuat

---

<sup>22</sup> Samsu Sumadyo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)*, 20

<sup>23</sup> Sudjana, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*, 76.

pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Guru berperan sebagai pengarah kegiatan dan pengatur jalannya permainan agar proses pembelajaran berjalan efektif.<sup>24</sup>

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah cara mendeskripsikan suatu variabel berdasarkan karakteristik yang tampak dan dapat diamati, sehingga peneliti mampu melakukan pengukuran maupun pengamatan terhadap objek atau fenomena tertentu dengan lebih tepat dan jelas.<sup>25</sup> Menurut Sanjaya, definisi operasional merupakan suatu perumusan konseptual yang disusun peneliti untuk menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah menciptakan kesamaan pemahaman dan interpretasi antara peneliti dengan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian, sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap variabel yang diteliti.<sup>26</sup>

Dengan demikian, definisi operasional adalah cara peneliti menjelaskan variabel melalui indikator yang dapat diamati, sehingga pengukuran menjadi lebih tepat dan pemahaman antar pihak yang terlibat tetap konsisten. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>24</sup> Dhestha Hazilla Aliputri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1A (2018): 10–20.

<sup>25</sup> Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 33.

<sup>26</sup> Benny Pasaribu dan Aty Herawati, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 37.

a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari tes yang dilakukan diawal siklus dan diakhir siklus setelah diterapkan model pembelajaran *Make A Match* serta hasil belajar siswa meningkat.<sup>27</sup>

b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi penyebab adanya perubahan atau munculnya variabel terikat.

<sup>28</sup>Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make A Match*. Model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang inovatif karena akan melibatkan siswa secara aktif dengan membagi ke dalam kelompok. Anggota kelompoknya memiliki kemampuan dan latar belajar siswa yang berbeda, sehingga melalui model pembelajaran *Make A Match* ini mengajak siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Gajah, Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

---

<sup>27</sup> Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2022),

<sup>28</sup> *Ibid.*

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

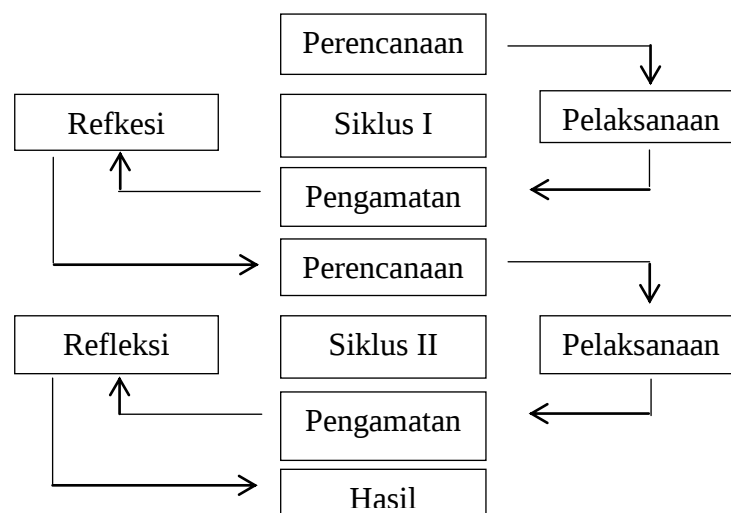
Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Kota Gajah yang berjumlah 34 siswa. Mata pelajaran yang menjadi subjek penelitian adalah mata pelajaran IPS.

Objek Penelitian Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII-B di SMP Negeri 2 Kota Gajah

#### E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui siklus tindakan yang terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pelaksanaan (action), tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi.<sup>2930</sup>

**Gambar 3.1**  
**Skema Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**



<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 16.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun langkah langkah penelitian sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Siklus I dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 Pertemuan dengan tahapan Pertemuan I yaitu sebagai berikut:

##### a. Perencanaan

Tindakan yang dilakukan dalam tahap perencanaan antara lain:

- 1) Menentukan materi ajar yang akan digunakan
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran
- 3) Membuat rencana pembelajaran yang berfokus pada model pembelajaran *Make a Match*
- 4) Menyiapkan desain model pembelajaran *Make a match* berbantuan media kartu soal
- 5) Menyusun instrumen penelitian
- 6) Mempersiapkan alat mengajar

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan disusun dari rencana pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan sebagai berikut:

##### 1) **Kegiatan awal**

- a. Guru memulai kegiatan dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran siswa.

- b. Memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan mengaitkan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- e. Memberikan *pre-test* berupa 20 soal pilihan ganda dan menyampaikan cakupan materi sesuai dengan tema :  
Pengertian cuaca dan perubahan iklim

## 2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- b) Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan.
- c) Guru membagi siswa secara acak ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5–6 orang dengan kemampuan yang beragam.
- d) Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait materi yang telah dipelajari.
- e) Guru menjelaskan langkah-langkah serta teknis pelaksanaan Model *Make a Match*.

- f) Siswa mengerjakan tugas dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai nomor atau pasangan yang tepat.
- g) Siswa melakukan kegiatan mencocokkan kartu bersama kelompok lain dalam batas waktu yang telah ditentukan untuk memperoleh skor terbaik.
- h) Guru memberikan penguatan materi serta menyimpulkan hasil pembelajaran.
- i) Guru memberikan penghargaan (reward) kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Siswa melakukan dengan kelompok lain untuk memperoleh skor dengan diberikan waktu batas mengerjakan

### 3) Kegiatan penutup

- a) Guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan
  - b) Guru memberikan tes post tes untuk melihat tingkat penguasaan materi yang telah disampaikan
  - c) Guru memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran
- Pengamatan Pada tahap ini dilakukan pengamatan untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi

tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk dievaluasi dan dijadikan bahan refleksi.

- d) Refleksi Refleksi merupakan aktivitas menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan dari informasi yang diperoleh saat observasi.<sup>31</sup> Refleksi dilakukan untuk membuat perbaikan, mengkaji kelemahan-kelemahan pada pembelajaran siklus yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan dasar pada penyusunan ulang rencana.

## 2. Siklus I Pertemuan ke II

Pada siklus I tahapan pertemuan ke 2 yaitu dengan dilakukannya sebagai berikut :

- a. Kegiatan awal ( Materi dampak dan cara mengatasi perubahan iklim)
- b. Kegiatan pendahuluan
  - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran siswa.
  - 2) Guru melakukan apersepsi mengenai materi pertemuan sebelumnya.
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 16

c. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi dampak dan upaya mengatasi perubahan iklim.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru kembali menerapkan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan kartu soal.
- 4) Siswa mencari pasangan kartu yang sesuai.
- 5) Siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban siswa.
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan memperoleh skor tertinggi.

d. Kegiatan penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- 2) Guru memberikan post-test Siklus I.
- 3) Guru menutup pembelajaran.

e. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

f. Refleksi

Peneliti bersama observer menganalisis hasil observasi dan hasil belajar siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan pada Siklus Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pada Siklus II dan selanjutnya

3. Siklus 2

a) Perencanaan

Berdasarkan refleksi siklus I, maka pembelajaran pada siklus II akan dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, yaitu melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi dengan melanjutkan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai<sup>32</sup>

b) Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pada pertemuan satu materinya yaitu perubahan iklim ,pada pertemuan ini kegiatannya sama seperti siklus siklus sebelumnya yang berisikan tentang pendahuluan, inti , dan penutup sama seperti Siklus I,

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, 80.

tetapi telah disempurnakan berdasarkan hasil refleksi Siklus I.)

## 2) Pertemuan 2

Pada pertemuan ke 2 ini materi yang diajarkan yaitu upaya penanggulangan perubahan iklim ,pada pertemuan ini berisikan (Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sama seperti pertemuan sebelumnya dengan perbaikan yang diperlukan.)

Pada akhir pertemuan kedua diberikan post-test Siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media kartu soal

## c) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan pada Siklus II.

## d) Refleksi

Pada tahap refleksi ditemukan pada hasil observasi dan hasil belajar siswa yang dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan .jika indikatornya keberhasilannya telah tercapai,maka penelitian dihentikan dan cukup pada siklus 2 saja .

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat aktivitas yang berlangsung melalui lembar observasi yang difokuskan pada aspek-aspek penelitian. Model ini digunakan untuk memantau guru maupun siswa selama proses pembelajaran<sup>33</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan observasi partisipan, yaitu tidak hanya mengamati perilaku siswa secara pasif, tetapi juga ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi dan proses belajar siswa di kelas, khususnya saat pelaksanaan pembelajaran dengan model *Make a Match*.

### 2. Tes

Tes merupakan instrumen yang berisi pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan siswa<sup>34</sup>. Dalam penelitian ini, tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Make a Match*. Melalui tes, peneliti dapat mengevaluasi pencapaian aspek kognitif siswa serta memperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan mereka terhadap

---

<sup>33</sup> Indra Nanda dan Hasan Saifullah, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 30.

<sup>34</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), 33.

materi yang dipelajari.<sup>35</sup> Bentuk tes yang diberikan adalah 20 soal pilihan ganda.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis maupun visual tanpa melibatkan subjek penelitian secara langsung. Sumber yang digunakan dapat berupa dokumen resmi, seperti surat keputusan dan peraturan, maupun dokumen tidak resmi, seperti catatan, arsip, atau foto kegiatan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh informasi pendukung terkait gambaran lokasi penelitian serta data hasil belajar siswa, sehingga dapat memperkuat temuan yang diperoleh dari model lain.<sup>36</sup>

## G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan peneliti untuk mengukur sekaligus mengumpulkan data, sehingga proses penelitian dapat dilakukan lebih mudah serta menghasilkan data yang lengkap dan tersusun secara sistematis.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model *Make a Match*. Melalui instrumen ini, peneliti bersama kolaborator dapat mengamati serta mencatat keterlibatan guru dan

<sup>35</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 86.

<sup>36</sup> Umar Sidiq dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 72.

siswa dalam setiap tahap kegiatan, sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai jalannya proses pembelajaran.

a. **Lembar Observasi Kegiatan Guru**

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran**  
**Menggunakan Model *Make A Match***

| No | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Skor |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1  | <b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai kegiatan dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran siswa.</li> <li>2. Memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan mengaitkan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> <li>5. Memberikan pre-test berupa 20 soal pilihan ganda dan menyampaikan cakupan materi sesuai dengan tema : Pengertian cuaca dan perubahan iklim</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                        |      |   |   |   |
| 2  | <b>B. Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan</li> <li>3. Guru membagi siswa secara acak ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4–5 orang dengan kemampuan yang beragam.</li> <li>4. Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait materi yang telah dipelajari.</li> <li>5. Guru menjelaskan langkah-langkah serta teknis pelaksanaan model <i>Make a Match</i>.</li> <li>6. Siswa mengerjakan tugas dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai nomor atau pasangan yang tepat.</li> <li>7. Siswa melakukan kegiatan mencocokkan kartu bersama kelompok lain dalam batas waktu yang</li> </ol> |      |   |   |   |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|   | <p>telah ditentukan untuk memperoleh skor terbaik.</p> <p>8. Guru memberikan penguatan materi serta menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>9. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Siswa melakukan dengan kelompok lain untuk memperoleh skor dengan diberikan waktu batas mengerjakan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |  |  |
| 3 | <p>C. Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan</p> <p>2. Guru memberikan tes post tes untuk melihat tingkat penguasaan materi yang telah disampaikan</p> <p>3. Guru memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran Pengamatan Pada tahap ini dilakukan pengamatan untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk dievaluasi dan dijadikan bahan refleksi.</p> <p>4. Refleksi Refleksi merupakan aktivitas menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan dari informasi yang diperoleh saat observasi. Refleksi dilakukan untuk membuat perbaikan, mengkaji kelemahan-kelemahan pada pembelajaran siklus yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan dasar pada penyusunan ulang rencana.<sup>37</sup></p> |  |  |  |  |
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |
|   | Jumlah skor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |  |  |
|   | Presentase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |  |  |

#### Keterangan

##### Pedoman penskoran

4 = Sangat baik      80 – 100 = (Sangat baik)

3 = Baik              70 – 79 = (Baik)

2 = Cukup            60 – 69 = (Cukup)

1 = Kurang<sup>38</sup>              50 – 59 = (Kurang)<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 213.

<sup>38</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 302

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 151

Kriteria Presentase aktivitas guru :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria persentase guru**

| No | Persentase (%) | Kategori Penilaian |
|----|----------------|--------------------|
| 1  | 85 – 100       | Sangat Baik        |
| 2  | 70 – 84        | Baik               |
| 3  | 60 – 69        | Cukup              |
| 4  | 50 – 59        | Kurang             |
| 5  | 0 – 49         | Sangat Kurang      |

**b. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran**

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas dalam Pembelajaran Menggunakan Model *Make A Match***

| No         | Aspek Yang Diamati                                                                                                                                                                 | Kategori |   |   |   |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|
|            |                                                                                                                                                                                    | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1          | Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru                                                                                                                               |          |   |   |   |
| 2          | Siswa berkontribusi dalam diskusi kelompok, mendukung anggota kelompok, dan menghargai pendapat teman untuk menjaga kerja sama kelompok                                            |          |   |   |   |
| 3          | Siswa mampu mencari pasangan kartu dengan aktif dan sesuai dan aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung |          |   |   |   |
| 4          | Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, percaya diri, menggunakan intonasi yang baik, serta bahasa yang mudah dipahami.                                                     |          |   |   |   |
| Jumlah     |                                                                                                                                                                                    |          |   |   |   |
| Presentase |                                                                                                                                                                                    |          |   |   |   |

Keterangan <sup>40</sup>

A. Siswa memperhatikan penjelasan materi dan mekanisme pembelajara

*Make a Match* yang disampaikan oleh guru

B. Siswa berkontribusi dalam diskusi kelompok, mendukung anggota kelompok, dan menghargai pendapat teman untuk menjaga kerja sama kelompok

C. Siswa aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung

D. Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, percaya diri, menggunakan intonasi yang baik, serta bahasa yang mudah dipahami.

Untuk menghitung nilai rata-rata tiap peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata tiap peserta didik} = \frac{\text{j u m l a h s k o r a k t i v i t a s p e s e r t a d i d i k}}{\text{j u m l a h a s p e k p e n g a m a t a n}}$$

Rumusan untuk mencari skor rata-rata kelas

$$\text{Skor rata-rata kelas} = \frac{\text{j u m l a h s k o r r a t a - r a t a p e s e r t a d i d i k}}{\text{j u m l a h p e s e r t a d i d i k}}$$

Kriteria skor rata-rata tiap peserta didik (individu)

| No | Rentang Nilai | Kategori     |
|----|---------------|--------------|
| 1  | 3,00 - 4,00   | Sangat Aktif |
| 2  | 2,00 - 2,99   | Aktif        |
| 3  | 1,00 – 1,99   | Cukup aktif  |
| 4  | 0,00 – 0,99   | Kurang Aktif |

<sup>40</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2023), 384.

Untuk menghitung presentase

Rumus:

$$P = \frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\Sigma X$  = Skor perolehan

$N$  = Skor total

$P$  = Persentase

## 2. Tes hasil belajar siswa

Instrumen tes berfungsi sebagai sarana evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui pelaksanaan pre-test sebelum pembelajaran dan post-test setelah pembelajaran.

### b. Kisi kisi soal tes siklus 1

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Soal Tes**

| Indikator                                                                   |  | Ranah Kognitif | No. item | Jumlah Soal | Bentuk Soal |
|-----------------------------------------------------------------------------|--|----------------|----------|-------------|-------------|
| Menjelaskan pengertian iklim                                                |  | C2             | 1        | 1           | PG          |
| Mengidentifikasi factor penyebab perubahan iklim secara alami dan aktifitas |  | C2             | 3        | 1           | PG          |

| <b>Indikator</b>                                                                                |  | <b>Ranah Kognitif</b> | <b>No. item</b> | <b>Jumlah Soal</b> | <b>Bentuk Soal</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------|-----------------|--------------------|--------------------|
| manusia                                                                                         |  |                       |                 |                    |                    |
| Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kehidupan masyarakat                               |  | C3                    | 4,9             | 2                  | PG                 |
| Menghitung atau menentukan contoh atau dampak perubahan iklim terhadap kesejahteraan masyarakat |  | C4                    | 2, 6,13         | 3                  | PG                 |
| Menentukan upaya adaptasi masyarakat terhadap dampak perubahan iklim                            |  | C3                    | 7,14            | 2                  | PG                 |
| Memilih contoh peran masyarakat dalam mitigasi perubahan iklim                                  |  | C6                    | 5,12            | 2                  | PG                 |
| Menyimpulkan hubungan antara perubahan iklim dan kesejahteraan ekonomi masyarakat               |  | C4                    | 8,10,11         | 3                  | PG                 |
| Menentukan contoh adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim                                  |  | C3                    | 16,17           | 2                  | PG                 |
| Menjelaskan dampak perubahan iklim terhadap budaya masyarakat                                   |  | C2                    | 15,20           | 2                  | PG                 |
| Merumuskan peran masyarakat dalam upaya mitigasi perubahan iklim                                |  | C5                    | 18,19           | 2                  | PG                 |

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Data kuantitatif

#### c. Nilai individual

Untuk menghitung nilai yang diperoleh masing-masing siswa dihitung menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

$X$  = Nilai yang dicari

$R$  = Skor yang diperoleh

$N$  = Skor maksimum tes

#### d. Nilai rata-rata

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan rumus berikut:

$$\widetilde{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\widetilde{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

$N$  = Banyaknya data

#### e. Menghitung presentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$n$  = Jumlah frekuensi/banyaknya individu<sup>41</sup>

**Tabel 3.6**

**Indikator Keberhasilan Penelitian**

| No | Aspek yang dinilai        | Kriteria Keberhasilan                                                                                   |
|----|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ketuntasan Individu       | Siswa memperoleh nilai $\geq 75$ sesuai KKM yang ditetapkan sekolah.                                    |
| 2. | Ketuntasan Klasikal       | Minimal 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai $\geq 75$ .                                              |
| 3. | Peningkatan Hasil Belajar | Terjadi peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. <sup>42</sup> |

**Tabel 3.7**

**Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa<sup>43</sup>**

| Tingkat Keberhasilan (%) | Kriteria          |
|--------------------------|-------------------|
| $\geq 40\%$              | Sangat Signifikan |
| 25% – 39%                | Signifikan        |
| 10% – 24%                | Cukup Signifikan  |
| $< 10\%$                 | Kurang Signifikan |
| Tidak Ada / Negatif      | Tidak Signifikan  |

<sup>41</sup> Purwanto dan Ngilim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 112.

<sup>42</sup> Aqib, Z. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD, SLB dan TK*.

<sup>43</sup> *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.

Dari masing masing Table diatas tabel 3.7 digunakan untuk menginterpretasikan tingkat peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus berikutnya. Adapun keberhasilan penelitian tetap mengacu pada indikator keberhasilan yang ditunjukkan pada Tabel 3.6, yaitu ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal berdasarkan KKM yang berlaku di sekolah

#### **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat apabila nilai yang diperoleh pada siklus berikutnya lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Seorang peserta didik dianggap telah mencapai ketuntasan belajar apabila hasil belajarnya memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dianggap tuntas belajar apabila memperoleh nilai  $\geq 75$  mencapai 75%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah sekolah**

SMP Negeri 2 Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, didirikan pada tahun 1968. Pada awal berdirinya, sekolah ini memiliki 166 siswa yang terbagi dalam empat rombongan belajar. Seiring dengan perkembangan waktu, SMP Negeri 2 Kota Gajah telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Kepala sekolah yang pernah memimpin secara berturut-turut yaitu Bapak Saekram, Bapak FX. Djumeno, Bapak Hadi Soeratman, Bapak Syarif Barjan, S.H., Bapak Drs. Zubairi Saibi, Bapak Drs. Sudibyo, Bapak Drs. Mariyoto, Bapak Drs. Hadi Saputra, M.M., Bapak Drs. Meseriyanto, Bapak Prayitno Untoro, S.Pd., Bapak Pahotan Sihalo, S.Pd., Bapak Sukarno, S.Pd., dan kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Bapak Sumarjono, S.Ag.

Masa jabatan kepala sekolah adalah selama empat tahun dan dapat diperpanjang untuk satu periode berikutnya apabila menunjukkan kinerja yang baik. Pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Mariyoto, tepatnya pada tahun pelajaran 2008/2009, SMP Negeri 2 Kota Gajah memperoleh predikat sebagai Sekolah Rintisan

Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 3 November 2008.

Sebagai sekolah berstatus RSBI, SMP Negeri 2 Kota Gajah melakukan peningkatan fasilitas pembelajaran dengan membentuk kelas eksekutif dan kelas non-eksekutif. Dampak dari penetapan status RSBI tersebut terlihat dari meningkatnya prestasi akademik sekolah, khususnya pada hasil Ujian Akhir Nasional (UAN). Pada tahun pelajaran 2008/2009, peringkat UAN SMP Negeri 2 Kota Gajah meningkat dari peringkat ke-18 menjadi peringkat ke-4 se-Kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2013/2014 dan 2014/2015, sekolah ini berhasil meraih peringkat pertama di tingkat Kabupaten Lampung Tengah. Saat ini, SMP Negeri 2 Kota Gajah ditetapkan sebagai sekolah rujukan di Kabupaten Lampung Tengah.

**b. Letak Geografis sekolah Smp N 2 Kota Gajah**

SMP Negeri 2 Kota Gajah merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di Jalan Sri Rahayu Nomor 17, Desa Kotagajah, Kecamatan Kotagajah, Provinsi Lampung. Sekolah ini telah terakreditasi A dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10801875. Luas tanah SMP Negeri 2 Kota Gajah adalah 1.168.875 m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan milik pemerintah

Secara geografis, SMP Negeri 2 Kota Gajah memiliki batas wilayah, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan permukiman

warga, sebelah selatan berbatasan dengan area parkir sepeda motor, sebelah timur berbatasan dengan permukiman warga, dan sebelah barat berbatasan dengan saluran irigasi atau ledeng<sup>44</sup>

c. Visi dan misi SMP Negeri 2 Kota Gajah

Visi sekolah merupakan cita-cita bersama yang diharapkan oleh seluruh warga sekolah serta pihak-pihak terkait untuk masa depan. Visi tersebut mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan dorongan bagi warga sekolah maupun para pemangku kepentingan. Perumusannya dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari warga sekolah dan pihak terkait, serta diselaraskan dengan visi dan misi pendidikan nasional. Penetapan visi dilakukan melalui rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan memperhatikan saran dari komite sekolah. Selanjutnya, visi tersebut disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan pihak terkait, serta ditinjau dan diperbarui secara sistematis sesuai dengan perkembangan dan tantangan yang ada di masyarakat.

Sementara itu, misi sekolah merupakan langkah-langkah atau tindakan yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Adapun berikut visi dan misi Sekolah SMP Negeri 2 Kota Gajah sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Dokumen Sekolah Profil Sekolah SMP Negeri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2025/2026

**a. Visi**

Visi SMP Negeri 2 Kota Gajah yang telah ditetapkan adalah :

“ Unggul dalam prestasi dilandasi dengan iman dan taqwa”<sup>45</sup>

**b. Misi**

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan beberapa misi sebagai berikut:

1. Membentuk generasi yang berakidah lurus, berakhlak mulia, serta menjalankan ibadah dengan baik dan benar.
2. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan memiliki daya saing.
3. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan memiliki daya saing.
4. Mengembangkan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan.
5. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
6. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi serta etos kerja yang tinggi.
7. Menerapkan sistem penilaian autentik yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Dokumen Sekolah Visi Smp Negri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2025/2026

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMP Negeri 2 Kota Gajah memiliki sarana dan prasarana kegiatan belajar dan mengajar antara lain:

**Tabel 4.1**

**Data Sarana dan Prasarana Smp Negri 2 Kota Gajah <sup>47</sup>**

| No | Nama Gedung / Fasilitas  | Jumlah | Ket.        |
|----|--------------------------|--------|-------------|
| 1  | Ruang Kelas              | 30     | Ada/Baik    |
| 2  | Ruang Perpustakaan       | 1      | Ada/Baik    |
| 3  | Ruang Tata usaha         | 1      | Ada/Baik    |
| 4  | Ruang Kepala Sekolah     | 1      | Ada/Baik    |
| 5  | Ruang Dewan guru         | 1      | Ada/Baik    |
| 6  | Laboratorium Komputer    | 1      | Tidk Ada    |
| 7  | Laboraturium biologi     | 1      | Ada/Baik    |
| 8  | Lapangan basket          | 1      | Ada/Baik    |
| 9  | Wc Guru                  | 1      | Ada/Baik    |
| 10 | Wc Siswa                 | 1      | Ada/Baik    |
| 11 | Ruang uks                | 1      | Ada/Baik    |
| 12 | Gudang                   | 1      | Ada/Baik    |
| 13 | Gsg                      | 1      | Ada/Baik    |
| 14 | Komputer lab             | 1      | Ada/Baik    |
| 15 | Komputer Tu              | 1      | Ada/Baik    |
| 16 | Tape Recorder            | 2      | Ada/Baik    |
| 17 | Sound system             | 8      | Ada/Baik    |
| 18 | Tempat pembuangan sampah | 1      | Ada/Baik    |
| 19 | Jaringan internet        | 1      | Ada/KurBaik |
| 20 | Laptope                  | 1      | Ada/Baik    |
| 21 | Lapangan voli            | 1      | Ada/Baik    |

<sup>46</sup> Dokumen Sekolah Misi Smp Negri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2025/2026

<sup>47</sup> Dokumen Sekolah Data Sarana dan Prasarana Smp Negri 2 Kota Gajah Tahun Pelajaran 2025/2026

#### d. Struktur Organisasi SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH

Adapun struktur organisasi sekolah Smp Negeri 2 Kota Gajah sebagai berikut:

Struktur organisasi sekolah merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama untuk melakukan kegiatan dan aturan dalam organisasi-organisasi sekolah tersebut. Struktur organisasi sekolah berfungsi sebagai suatu upaya di dalam menjelaskan tugas dan fungsi setiap komponen penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan dengan sekolah tersebut.

Demi tujuan menciptakan iklim sekolah yang kondusif dalam mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan misi dan visi sekolah, maka dibentuk nya struktur organisasi yang profesional, proporsional, cerdas, dinamis, dan kompak. Tim kerja yang dibangun pada SMP Negeri 2 Kota Gajah terlihat seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar. 4.1 Gambar struktur Organisasi Sekolah

e. Daftar Guru dan Tenaga Pendidik

Adapun daftar guru dan tenaga pendidik SMP Negeri 2 Kota Gajah rsebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMP Negeri 2 Kotagajah**

| <b>Nama</b>               | <b>Jabatan</b>   |
|---------------------------|------------------|
| Sumarjono, S.Ag. M.Pd.I   | Kepala Sekolah   |
| Afifatul Munawaroh, S.Ag. | Guru PAI & BP    |
| Supriyono, S.Ag.          | Guru PAI & BP    |
| Sudadi, S.I.P             | Guru P.Pancasila |
| Dra. Suhartini            | Guru P.Pancasila |
| Mike Anggraini, S.Pd      | Guru P.Pancasila |
| Anto Wibowo, S.Ag.        | Guru P.Pancasila |
| Endang Sudarmi, S.Pd.     | Guru B.indo      |
| Ponidi, S.Pd.             | Guru B.indo      |
| Ahmad Dahlan, S.Pd.       | Guru B.indo      |
| Herlina Wati, S.Pd.       | Guru B.indo      |
| Agus Junaidi, S.Pd.       | Guru B.indo      |
| Sutikno, S.Pd.            | Guru B.indo      |
| Efa Ridayana, S.Pd        | Guru B.indo      |
| Tia Mita Maulana          | Guru B.indo      |
|                           | Guru PAK         |
| Ni Ketut Nandayani, S.Pd. | Guru Matematika  |
| Muryanti, S.Pd.           | Guru Matematika  |
| Teddy Kusuma Y, S.Pd.     | Guru Matematika  |
| Tutik Puspandari, S.Pd.   | Guru Matematika  |
| Puji Lestari, S.Pd        | Guru Matematika  |
| Riska Tri Andini, S.Pd.Gr | Guru Matematika  |
| Siti Hastuti S.Pd.        | Guru IPA         |
|                           | Guru Prakarya    |
| Joko Adiyono, S.Pd.       | Guru IPA         |
|                           | Guru Prakarya    |
| Sutarni, S.Pd.            | Guru IPA         |
|                           | Guru Prakarya    |
| Dra.Tri Lestari           | Guru IPA         |

|                             |                  |
|-----------------------------|------------------|
| Eni Kusrini, S.Pd.          | Guru IPA         |
| Drs. Gutomo                 | Guru IPA         |
|                             | Guru Prakarya    |
| Kurnia Bakti Widiasih, S.Pd | Guru IPA         |
| Dra. Sulistyowati           | Guru IPA         |
|                             | Guru Prakarya    |
| Pahotan Sihaloho, S.Pd.     | Guru IPS         |
| Septiana Rosdiati, S.Pd     | Guru IPS         |
| Tri Komariyah, S.Pd.        | Guru IPS         |
| Suryaningsih, S.Pd.         | Guru IPS         |
| Yohana Dini Agustin, S.Pd   | Guru IPS         |
| Istiana, S.Pd               | Guru IPS         |
|                             | Guru B. Lampung  |
|                             | Guru Prakarya    |
| Nurayalina, S.Pd.           | Guru B. Inggris  |
| Wagini, S.Pd.               | Guru B. Inggris  |
| Umi Sumarmi, S.Pd.          | Guru B. Inggris  |
| Pujiningsih, S.Pd.          | Guru B. Inggris  |
| Mahdalena Kusmiati, S.Pd    | Guru B. Inggris  |
| Eli Widiawati, S.Kom.       | Guru Informatika |
| Marlina Zulkarnain, S.Pd    | Guru S.Budaya    |
| Trisna Rakhmawati, S.Pd.    | Guru PJOK        |
| Dedi Saputra, S.Pd.         | Guru PJOK        |
| Hartini, S.Pd.              | Guru Bk          |
| Teti Silviani, S.Pd         | Guru BK          |
| RA Syifa Miftahul H, S.Pd   | Guru BK          |
| Susiana, S.Pd.B.            | Guru PAB & BP    |
| I Made Muliadi, S.Pd.H.     | Guru PAH & BP    |
|                             | Guru PAK         |
| Sahniati, S.Pd              | Guru B. Lampung  |
| Siti Muslikah, S.Pd         | Guru PAI & BP    |
| Siti Sholehah, S.Pd         | Guru Informatika |
|                             | Guru B. Inggris  |
| Meina Nirwanti, S.Kom       | Guru Informatika |
| Hodina Nertiawan, S.PAK     | Guru PAKr & BP   |
|                             | Guru PAK         |
|                             | Guru Prakarya    |

|                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| Tatiana Tri W, SE         | Guru PAKh & BP   |
| Rizky Ramadhani S, S.Pd.  | Guru Prakarya    |
| Rr Mutiara Agesti, S.Pd   | Guru BK          |
| Mualim Kusuma N, S.Pd     | Guru PJOK        |
| Kevin Ardan Y.S. S.Pd     | Guru BK          |
|                           | Guru PAK         |
| Asa Kawisworo Daris, S.Pd | Guru PAI & BP    |
| Hafizd Setiaji, S.Pd      | Guru S.Budaya    |
| Hesti Widianingsih, S.Kom | Guru Informatika |
| Winda Septiana E.P, S.Kom | Guru Informatika |

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Pra Siklus

Sebelum penerapan model pembelajaran *Make a match* peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara dengan Ibu Trikomariah, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran IPS di kelas VII B untuk mengetahui kondisi pembelajaran. Kelas VII B terdiri dari 34 siswa, dengan 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan Hasil pengamatan menunjukkan bahwa capaian belajar siswa di kelas VII B masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang aktif dan minim partisipasi dalam diskusi kelas. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa masih bersifat satu arah, di mana guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan.

Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh terbatasnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berargumentasi. Siswa jarang diberi ruang untuk menyampaikan pendapat maupun mendiskusikan suatu topik secara mendalam. Model pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga belum mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah terbatasnya kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyampaikan argumen. Siswa jarang diberi peluang untuk mengemukakan pendapat ataupun membahas suatu topik secara mendalam. Metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga kurang mendorong keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam serta mengaplikasikannya dalam bentuk analisis maupun pemecahan masalah. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa karena mereka belum mampu menyerap dan memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

Melihat kondisi pada tahap pra-siklus tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, melatih kemampuan berpikir kritis, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7B SMP Negeri 2 Kota Gajah

**Tabel 4.3**  
**Table temuan penelitian pada aspek aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar**

| No | Aspek           | Temuan Penelitian                                                                                                                                               |
|----|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aktivitas Guru  | Pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga interaksi berlangsung satu arah.                                   |
| 2  | Aktivitas Siswa | Siswa kurang aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru.    |
| 3  | Hasil Belajar   | Hasil belajar siswa belum optimal karena pemahaman siswa terhadap materi belum merata dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. |

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas, kondisi pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada penyampaian materi oleh guru. Meskipun pembelajaran telah berlangsung dengan baik, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat yang masih terbatas, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum

optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Model *Make A Match* untuk meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII B di SMP N 2 Kota Gajah melalui penerapan model pembelajaran *make a match*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan

##### **1) Perencanaan**

- a) Menetapkan objek penelitian, yaitu siswa kelas VII B dengan jumlah 34 siswa.
- b) Menentukan materi ajar yang akan diterapkan, yaitu pada materi Perubahan Iklim dan Cuaca.
- c) Menyusun rencana pembelajaran (Modul Ajar) yang berfokus pada penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan topik “Perbedaan Cuaca dan Iklim serta Dampak Perubahan Iklim”.
- d) Menyiapkan materi ajar yang bersumber dari buku paket IPS kelas VII serta sumber lain yang relevan, seperti contoh fenomena perubahan iklim di lingkungan sekitar.

- e) Menyiapkan model pembelajaran berupa kartu *Make a Match* (kartu soal dan kartu jawaban) yang berisi konsep tentang cuaca, iklim, faktor penyebab perubahan iklim, serta dampaknya.
- f) Menyusun alat pengumpulan data, meliputi:
  - Perangkat evaluasi (tes hasil belajar siswa)
  - Lembar observasi aktivitas guru
  - Lembar observasi aktivitas siswa
  - Lembar penilaian kerja sama kelompok

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada Siklus I ini dilakukan dalam 4 maret dan 5 maret 2 pertemuan yaitu sebagai berikut:

### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada selama 2 jam pelajaran ( $2 \times 40$  menit). Pada pertemuan ini, 20 menit pertama digunakan untuk melaksanakan pre-test guna mengukur pemahaman awal siswa terkait materi yang akan dipelajari, sementara 60 menit sisanya digunakan untuk pengenalan materi serta persiapan kegiatan pembelajaran *Make a Match*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

### (1) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan pertanyaan pemantik tentang materi kepada siswa terkait fenomena cuaca yang sering mereka alami sehari-hari serta memotivasi dan memberikan semangat belajar. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu memahami perbedaan cuaca dan iklim serta dampak perubahan iklim.

### (2) Kegiatan Inti

Pada 20 menit pertama, guru memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal mereka terkait materi perubahan iklim dan cuaca, tanpa menyampaikan materi terlebih dahulu. Siswa mengerjakan soal hingga waktu selesai, kemudian lembar jawaban dikumpulkan.

Selanjutnya, guru menyampaikan materi tentang pengertian cuaca dan iklim, perbedaan keduanya, serta faktor penyebab perubahan iklim. Guru juga memberikan contoh nyata yang terjadi di lingkungan sekitar agar siswa lebih mudah memahami materi.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi yang masih belum

dipahami. Setelah memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, guru menyampaikan rangkuman pembelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, guru kembali menjelaskan secara singkat mekanisme dan aturan dalam model *Make a Match* yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran kemudian ditutup dengan doa dan salam.

#### b) Pertemuan kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 5 maret 2026 selama 2 jam pelajaran ( $2 \times 40$  menit). Pada pertemuan ini, guru mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya, kemudian melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Make a Match*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

##### (1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, mengecek kehadiran serta kesiapan siswa, memberikan apersepsi, serta memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru kemudian menjelaskan kembali secara singkat mekanisme pembelajaran menggunakan model *Make a Match*, termasuk aturan permainan, cara mencari pasangan kartu,

serta penilaian yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung.

## (2) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali materi tentang perbedaan cuaca dan iklim serta dampak perubahan iklim, kemudian mengaitkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya, guru membagikan kartu *Make a Match* yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban kepada seluruh siswa yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian Siswa diminta untuk berdiri dan mencari pasangan kartu yang sesuai dalam waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan berlangsung, siswa saling berdiskusi dan berpikir kritis untuk menemukan pasangan yang tepat. Setelah siswa menemukan pasangan kartu, masing-masing pasangan diminta untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa serta meluruskan jika terdapat kesalahan pemahaman. Kegiatan ini dilakukan beberapa putaran agar siswa lebih aktif dan memahami materi secara menyenangkan. Guru juga mengamati keaktifan, kerja sama, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, guru memberikan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya model *Make a Match*. Guru kemudian menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan arahan terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

### 3) Pengamatan / Observasi

Observasi ini dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan bantuan seorang observer. Pengamatan bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama penerapan model pembelajaran *Make a match*. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi tersebut adalah sebagai berikut

#### a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pada Siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut adalah ringkasan hasil observasi terhadap aktivitas guru:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

| No | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Skor |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|    | Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |      |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memulai kegiatan dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran siswa</li> <li>2) Memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan mengaitkan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3) Mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>4) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> <li>5) Memberikan pre-test berupa 20 soal pilihan ganda dan menyampaikan cakupan materi sesuai dengan tema : Pengertian cuaca dan perubahan iklim</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 22   |
|    | B. Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |      |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mencatat poin- poin penting dari materi yang disampaikan.</li> <li>3. Guru membagi siswa secara acak ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5–6 orang dengan kemampuan yang beragam.</li> <li>4. Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait materi yang telah dipelajari.</li> <li>5. Guru menjelaskan langkah-langkah serta teknis pelaksanaan model <i>Make a Match</i>.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencermati untuk mengetahui seberapa paham tidaknya siswa terhadap model yang akan dilaksanakan .</li> <li>7. Setelah siswa paham lalu siswa mengerjakan tugas dengan menyelesaikan kartu soal atau jawaban yang telah disampaikan.</li> <li>8. Siswa melakukan kegiatan mencocokkan kartu bersama kelompok lain dalam batas waktu yang telah ditentukan untuk memperoleh skor terbaik.</li> <li>9. Setelah itu salah satu siswa mempresentasikan jawaban.</li> <li>10. Guru memberikan penguatan materi serta menyimpulkan hasil belajar</li> </ol> | 32   |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|   | 11. Guru memberikan penghargaan riwayat kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.<br>12. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk penguatan menumbuhkan semangat belajarnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |      |
| 3 | C. Kegiatan Penutup<br>1. Menyimpulkan pembelajaran atau rangku Guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan<br>2. Guru memberikan tes post tes untuk melihat tingkat penguasaan materi yang telah disampaikan<br>3. Guru memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran<br>Pengamatan Pada tahap ini dilakukan pengamatan untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk dievaluasi dan dijadikan bahan refleksi.<br>4. Refleksi Refleksi merupakan aktivitas menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan dari informasi yang diperoleh saat observasi. Refleksi dilakukan untuk membuat perbaikan, mengkaji kelemahan-kelemahan pada pembelajaran siklus yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan dasar pada penyusunan ulang rencana. man <sup>48</sup> | 16   |
|   | Jumlah skor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 70   |
|   | Skor maksimum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 100% |
|   | Presentase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 70%  |

#### Keterangan

##### Pedoman penskoran

|                          |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|
| 4 = Sangat baik          | 80 – 100 = (Sangat baik)         |
| 3 = Baik                 | 70 – 79 = (Baik)                 |
| 2 = Cukup                | 60 – 69 = (Cukup)                |
| 1 = Kurang <sup>49</sup> | 50 – 59 = (Kurang) <sup>50</sup> |

<sup>48</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 213.

<sup>49</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 302

<sup>50</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 151

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Make a match* menunjukkan persentase sebesar 70,00% pada akhir siklus I. Aktivitas guru tersebut termasuk dalam kategori penilaian “cukup”. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengamatan aktivitas guru, yaitu terkait dengan pengaturan kelas yang belum optimal saat pembagian tugas masing-masing kelompok dan pengelolaan waktu selama penerapan model pembelajaran.

b) Hasil observasi aktivitas siswa

Adapun ringkasan hasil observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

| No.        | Nama Siswa | Jenis Kegiatan |   |   |   | Rata-Rata | Kriteria |
|------------|------------|----------------|---|---|---|-----------|----------|
|            |            | A              | B | C | D |           |          |
| 1.         |            |                |   |   |   |           |          |
| 2.         |            |                |   |   |   |           |          |
| 3.         |            |                |   |   |   |           |          |
| 4.         |            |                |   |   |   |           |          |
| 5.         |            |                |   |   |   |           |          |
| Jumlah     |            |                |   |   |   |           |          |
| Presentase |            |                |   |   |   |           |          |

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

| No. | Jenis Kegiatan                                                                                                                          | Jumlah skor rata-rata siswa |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Memperhatikan penjelasan materi dan mekanisme pembelajara <i>Make a Match</i> yang disampaikan oleh guru                                | 45,75%                      |
| 2.  | Siswa berkontribusi dalam diskusi kelompok, mendukung anggota kelompok, dan menghargai pendapat teman untuk menjaga kerja sama kelompok |                             |
| 3.  | Siswa aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung               |                             |
| 4.  | Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, percaya diri, menggunakan intonasi yang baik, serta bahasa yang mudah dipahami.          |                             |

**Keterangan**

- A. Siswa memperhatikan penjelasan materi dan mekanisme pembelajaran *Make a Match* yang disampaikan oleh guru
- B. Siswa berkontribusi dalam diskusi kelompok, mendukung anggota kelompok, dan menghargai pendapat teman untuk menjaga kerja sama kelompok
- C. Siswa aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung
- D. Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, percaya diri, menggunakan intonasi yang baik, serta bahasa yang mudah dipahami.

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa saat menggunakan model *Make a match* menunjukkan skor rata-rata siswa sebesar 45,75% dan skor rata-rata kelas sebesar 1,35 Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria penilaian aktivitas siswa pada akhir siklus I termasuk dalam kategori “cukup aktif”. Siswa terlihat antusias saat terlibat dalam sesi

mencocokkan jawaban pada soal dan diskusi dengan anggota kelompoknya. Namun, terdapat kekurangan dalam pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran *Make A Match*, yaitu siswa kurang memahami mekanisme model *Make A Match*, sehingga mereka mencocokkan jawaban tersebut terlalu cepat, dan salah satu siswa yang bernama Akmal dan Alif masih ribut saat guru menjelaskan materi.

a) Hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar pada siklus I dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan oleh guru kepada 34 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

| Tes       | Nilai     | Jumlah Siswa | Presentase | Keterangan   |
|-----------|-----------|--------------|------------|--------------|
| Pre-Test  | $\geq 75$ | 9            | 26,47%     | Tuntas       |
|           | $< 75$    | 25           | 73,53%     | Tidak Tuntas |
| Post-Test | $\geq 75$ | 21           | 61,76%     | Tuntas       |
|           | $< 75$    | 13           | 38,24%     | Tidak Tuntas |

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada pembelajaran Siklus I dengan dua kali pertemuan menunjukkan bahwa pada *pre-test*, hanya 9 siswa atau 26,47% yang tuntas, sedangkan pada *post-test*, 21 siswa atau 61,76% yang tuntas. Hasil belajar ini menunjukkan adanya peningkatan selama proses pembelajaran Siklus I. Namun, hasil akhir pembelajaran Siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas

belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu sebanyak 75% siswa harus memperoleh nilai  $\geq 75$ .

### 1) Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Make a Match*, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung antara lain yaitu seperti :

- a) Sebagian siswa masih kurang aktif dan belum percaya diri dalam mencari pasangan kartu maupun menyampaikan jawaban di depan kelas.
- b) Kurangnya kondusif kelas karena siswa terlalu bersemangat saat mencari pasangan kartu sehingga menimbulkan keributan.
- c) Pengelolaan waktu ,juga menjadi kendala karena beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami instruksi dan mencocokkan kartu yang diberikan.
- d) masih terdapat siswa yang kurang fokus dan bergantung pada teman kelompoknya dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- e) Belum tercapai target peningkatan hasil belajar, yaitu 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$ .

Meskipun demikian, penerapan model *Make a Match* tetap mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi dari Siklus I, perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ditemukan, antara lain:

- a) Guru lebih meningkatkan pengelolaan kelas agar suasana pembelajaran tetap kondusif selama kegiatan *Make a Match* berlangsung.
- b) Guru memberikan penjelasan instruksi pembelajaran dengan lebih jelas dan terarah agar siswa tidak mengalami kebingungan saat mencari pasangan kartu.
- c) Guru lebih memotivasi siswa agar berani bertanya, mengemukakan pendapat, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Guru mengatur alokasi waktu dengan lebih efektif sehingga seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal
- e) Guru memberikan perhatian dan bimbingan lebih kepada siswa yang masih kurang fokus dan pasif dalam kegiatan pembelajaran.

- f) Guru mendorong kerja sama antar siswa agar seluruh anggota kelompok dapat berpartisipasi secara aktif dan tidak bergantung pada teman lainnya.

#### **a. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan Siklus II ini dilakukan dalam 2 pertemuan yaitu sebagai berikut:

##### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini perencanaan Siklus II didasarkan pada hasil refleksi Siklus I. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II meliputi:

- a) Guru mengatur ulang posisi tempat duduk siswa yang sering mengobrol agar proses pembelajaran menjadi lebih kondusif.
- b) Guru memberikan penjelasan kembali secara lebih rinci mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Make a Match* agar siswa lebih memahami mekanisme kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menyusun modul pembelajaran serta menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Guru meningkatkan pengelolaan kelas dan pengaturan waktu agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.

- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif, percaya diri, dan mampu bekerja sama selama kegiatan *Make a Match* berlangsung.

## **2). Pelaksanaan Tindakan**

Pada Siklus II ini dilaksanakan 2 pertemuan yaitu sebagai berikut:

Pembelajaran pada Siklus I ini dilakukan dalam 2 pertemuan yaitu ditanggal 22 april dan 23 april sebagai berikut:

### **a) Pertemuan Pertama**

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 22 april 2026 selama 2 jam pelajaran ( $2 \times 40$  menit). Pada pertemuan ini, 20 menit pertama digunakan untuk melaksanakan pre-test guna mengukur pemahaman awal siswa terkait materi yang akan dipelajari, sementara 60 menit sisanya digunakan untuk pengenalan materi serta persiapan kegiatan pembelajaran *Make A Match*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan Awal**

Pada awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan pertanyaan pemantik tentang materi kepada siswa terkait fenomena cuaca yang sering mereka alami sehari-hari serta memotivasi dan

memberikan semangat belajar. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu memahami perbedaan cuaca dan iklim serta dampak perubahan iklim.

## (2) Kegiatan Inti

Pada 20 menit pertama, guru memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal mereka terkait materi perubahan iklim dan cuaca, tanpa menyampaikan materi terlebih dahulu. Siswa mengerjakan soal hingga waktu selesai, kemudian lembar jawaban dikumpulkan.

Selanjutnya, guru menyampaikan materi tentang pengertian cuaca dan iklim, perbedaan keduanya, serta faktor penyebab perubahan iklim. Guru juga memberikan contoh nyata yang terjadi di lingkungan sekitar agar siswa lebih mudah memahami materi dan memastikan bahwasannya siswa telah benar benar paham

## 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi yang masih belum dipahami. Setelah memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, guru menyampaikan rangkuman pembelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, guru kembali menjelaskan secara singkat mekanisme dan aturan dalam model *Make a Match* yang akan

diterapkan pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran kemudian ditutup dengan doa dan salam.

c) Pertemuan kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 23 april 2026 selama 2 jam pelajaran ( $2 \times 40$  menit). Pada pertemuan ini, guru mengulas kembali secara singkat materi sebelumnya, kemudian melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Make a Match*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, mengecek kehadiran serta kesiapan siswa, memberikan apersepsi, serta memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru kemudian menjelaskan kembali secara singkat mekanisme pembelajaran menggunakan model *Make a Match*, termasuk aturan permainan, cara mencari pasangan kartu, serta penilaian yang akan dilakukan selama kegiatan berlangsung.

(2) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali materi tentang perbedaan cuaca dan iklim serta dampak perubahan iklim, kemudian mengaitkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Selanjutnya, guru membagikan kartu *Make a Match* yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban kepada seluruh siswa yang sudah dibagikan menjadi beberapa kelompok. Kemudian Siswa diminta untuk berdiri dan mencari pasangan kartu yang sesuai dalam waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan berlangsung, siswa saling berdiskusi dan berpikir kritis untuk menemukan pasangan yang tepat. Setelah siswa menemukan pasangan kartu, masing-masing pasangan diminta untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa serta meluruskan jika terdapat kesalahan pemahaman. Kegiatan ini dilakukan beberapa putaran agar siswa lebih aktif dan memahami materi secara menyenangkan. Guru juga mengamati keaktifan, kerja sama, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, guru memberikan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya model *Make a Match*. Guru kemudian menyampaikan kesimpulan dari

materi yang telah dipelajari serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan arahan terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

## 2) Pengamatan / observasi

Kegiatan pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan ini digunakan untuk membantu melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran

*Make A Match* . Adapun hasil pengamatan yang diperoleh sebagai berikut:

### a) Hasil observasi aktivitas guru

Adapun ringkasan hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran

*Make A Match* pada Siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II**

| No | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Skor |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|    | Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |      |
|    | 1) Guru memulai kegiatan dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran siswa<br>2) Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran<br>3) Guru mengingatkan kembali terhadap materi sebelumnya<br>4) Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa<br>5) Guru Memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan mengaitkan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.<br>6) Guru mengajukan pertanyaan yang menghubungkan | 32   |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |    |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|  | <p>pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>7) Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>8) Guru Memberikan pre-test berupa 20 soal pilihan ganda dan menyampaikan cakupan materi sesuai dengan tema :<br/>Pengertian cuaca dan perubahan iklim</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |    |
|  | <p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi Pembelajaran kepada siswa</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mencatat point penting dari materi yang disampaikan</li> <li>3. Guru membagi siswa secara berhitung ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang dengan kemampuan yang beragam</li> <li>4. Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait materi yang telah dipelajari.</li> <li>5. Guru menjelaskan langkah-langkah serta teknis pelaksanaan model <i>Make a Match</i>.</li> <li>6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencermati dan untuk mengetahui seberapa paham tidaknya terhadap metode yang akan dilaksanakan</li> <li>7. Setelah siswa paham lalu siswa mengerjakan tugas dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai nomor atau pasangan yang tepat</li> <li>8. Siswa melakukan kegiatan mencocokkan kartu bersama kelompok lain dalam batas waktu yang telah ditentukan untuk memperoleh skor terbaik.</li> <li>9. Setelah itu salah satu siswa mempresentasikan jawaban dari kelompoknya masing-masing</li> <li>10. Kurung berikan penguatan materi serta menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>11. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Siswa melakukan dengan kelompok lain untuk memperoleh skor dengan diberikan waktu batas mengerjakan</li> <li>12. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk penguatan menumbuhkan semangat belajarnya</li> </ol> | 42 |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 3 | C. Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 14   |
|   | 1. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan<br>2. Guru memberikan tes post test untuk melihat tingkat penguasaan materi yang telah disampaikan<br>3. Guru memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pengamatan untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk dievaluasi dan dijadikan bahan refleksi<br>4. Refleksi merupakan aktivitas menganalisis memahami dan membuat perbaikan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan dari informasi yang diperoleh saat observasi refleksi dilakukan untuk membuat perbaikan mengkaji kelemahan-kelemahan pada pembelajaran siklus yang sudah dilaksanakan <sup>51</sup> |      |
|   | Jumlah skor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 88   |
|   | Skor maksimum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 100% |
|   | Presentase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 88%  |

#### Keterangan

##### Pedoman penskoran

|                          |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|
| 4 = Sangat baik          | 80 – 100 = (Sangat baik)         |
| 3 = Baik                 | 70 – 79 = (Baik)                 |
| 2 = Cukup                | 60 – 69 = (Cukup)                |
| 1 = Kurang <sup>52</sup> | 50 – 59 = (Kurang) <sup>53</sup> |

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Make a match* menunjukkan persentase sebesar 88 % pada akhir siklus II Aktivitas guru tersebut termasuk dalam kategori penilaian “Sangat Baik”.

<sup>51</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 213.

<sup>52</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 302

<sup>53</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 151

## c) Hasil observasi aktivitas siswa

Adapun ringkasan hasil observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

| No. | Jenis Kegiatan                                                                                                                          | Jumlah skor rata-rata siswa |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1.  | Memperhatikan penjelasan materi dan mekanisme pembelajara <i>Make a Match</i> yang disampaikan oleh guru                                | 80,25%                      |
| 2.  | Siswa berkontribusi dalam diskusi kelompok, mendukung anggota kelompok, dan menghargai pendapat teman untuk menjaga kerja sama kelompok |                             |
| 3.  | Siswa aktif berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung               |                             |
| 4.  | Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, percaya diri, menggunakan intonasi yang baik, serta bahasa yang mudah dipahami.          |                             |

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi dari aktivitas siswa saat menggunakan model pembelajaran *Make A Match* mengalami peningkatan yang menunjukkan skor rata-rata siswa sebesar 80,25% dan skor rata-rata kelas sebesar 3,21 Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria

penilaian aktivitas siswa pada akhir siklus II termasuk kedalam kategori “sangat aktif”.

b) Hasil belajar siswa

Penilaian hasil belajar pada siklus I dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan oleh guru kepada 34 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

| Tes       | Nilai     | Jumlah Siswa | Presentase | Keterangan   |
|-----------|-----------|--------------|------------|--------------|
| Pre-Test  | $\geq 75$ | 25           | 73,53%     | Tuntas       |
|           | $< 75$    | 9            | 26,47%     | Tidak Tuntas |
| Post-Test | $\geq 75$ | 27           | 79,41%     | Tuntas       |
|           | $< 75$    | 7            | 20,59 %    | Tidak Tuntas |

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar siswa pada pembelajaran Siklus II dengan 2 kali pertemuan siswa yang tuntas dalam *pre-test* sebanyak 25 siswa atau 73,53%, pada pelaksanaan *post-test* siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa atau 79,41% Hasil belajar selama proses pembelajaran Siklus II ini mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang ditentukan karena siswa yang tuntas atau memperoleh nilai  $\geq 75$  mencapai 75%.

### 3) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus II proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari refleksi Siklus II yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi lebih memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi
- b) Siswa menjadi lebih kompak dengan anggota kelompoknya ketika diskusi dengan kelompoknya dan tidak ribut dengan antr kelompok
- c) Pengelolaan kelas dan waktu dalam pembelajaran cukup efektif dan efisien dalam penerapan model pembelajaran *Make A Match*
- d) Hasil belajar meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran IPS.

### **B. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B Kota Gajah pada mata pelajaran IPS materi pengertian perubahan iklim dan cuaca terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa yang diperoleh ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II**

| Nilai     | Kriteria     | Siklus I | Siklus II |
|-----------|--------------|----------|-----------|
| $\geq 75$ | Tuntas       | 61,76%   | 79,41%    |
| $< 75$    | Tidak Tuntas | 38,24%   | 20, 59 %  |

“Berdasarkan tabel hasil belajar siswa, persentase ketuntasan belajar pada Siklus I sebesar 61,76% sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 38,24% Pada Siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yaitu persentase ketuntasan meningkat menjadi 79,41% dan persentase siswa yang belum tuntas menurun menjadi 20,59%. Dengan demikian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran.”

Dari proses diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya berbagai perbaikan yang dilakukan pada Siklus II untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada Siklus I dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match*. Beberapa upaya perbaikan yang dilakukan antara lain menata ulang posisi duduk siswa yang kurang fokus agar lebih mudah diarahkan dalam kegiatan mencari pasangan kartu, memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai langkah-langkah penggunaan model *Make a Match*, membimbing siswa agar lebih aktif dan percaya diri dalam mencari pasangan kartu serta menyampaikan jawaban, memberikan apresiasi kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mengelola waktu serta suasana kelas

dengan lebih baik agar kegiatan pembelajaran menggunakan model *Make a Match* dapat berjalan secara efektif dan kondusif.

Pada pembelajaran Siklus I, penerapan model pembelajaran *Make a Match* belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal tersebut terlihat dari beberapa kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung, seperti masih adanya siswa yang mengganggu teman saat guru memberikan penjelasan, kurangnya pemahaman siswa terhadap langkah-langkah penggunaan model *Make a Match*, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran karena sebagian siswa masih merasa ragu dan kurang percaya diri dalam mencari pasangan kartu maupun menyampaikan jawaban. Selain itu, pengelolaan waktu pada saat kegiatan berlangsung juga belum berjalan secara efektif sehingga beberapa tahapan pembelajaran belum terlaksana dengan maksimal.

Pada pelaksanaan pembelajaran Siklus II, dilakukan berbagai perbaikan untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan pada Siklus I. Pada Siklus II, proses pembelajaran menggunakan model *Make a Match* berjalan lebih baik. Guru mampu mengelola kelas dan waktu secara lebih efektif sehingga setiap tahap pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Dampaknya, siswa menjadi lebih fokus dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru memberikan penjelasan ulang secara lebih rinci mengenai langkah-langkah penggunaan model *Make a Match* agar siswa lebih memahami cara pelaksanaannya. Peningkatan perhatian dan keaktifan siswa terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan apresiasi kepada

siswa yang aktif dalam mencari pasangan kartu dan menjawab pertanyaan, meskipun jawaban yang diberikan belum sepenuhnya tepat. Hal tersebut mampu meningkatkan kerja sama antar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, serta membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model *Make a Match*.

Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Ketidaktuntasan belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utamanya adalah kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa masih sering berbicara dengan teman dan kurang fokus saat guru menjelaskan materi maupun saat kegiatan pembelajaran menggunakan model *Make a Match* berlangsung. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, sebagian siswa memiliki kemampuan memahami materi yang masih relatif rendah sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih perlahan, bimbingan yang lebih intensif, serta pendampingan secara khusus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan pendekatan pembelajaran yang lebih individual agar siswa dapat lebih memahami materi dan mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perubahan Iklim dan Cuaca di kelas VII SMP Negeri 2

Kota Gajah Selain meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan model pembelajaran *Make a Match* juga mampu meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pada setiap siklus yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari Siklus I sebesar 61,76% menjadi 79,41% pada Siklus II, sehingga mengalami peningkatan sebesar 17,65% dan indikator keberhasilan pembelajaran dapat tercapa

Pada pelaksanaan pembelajaran Siklus II, dilakukan berbagai perbaikan untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan pada Siklus I. Pada Siklus II, proses pembelajaran menggunakan model *Make a Match* berjalan lebih baik. Guru mampu mengelola kelas dan waktu secara lebih efektif sehingga setiap tahap pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Dampaknya, siswa menjadi lebih fokus dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Selain itu, guru memberikan penjelasan ulang secara lebih rinci mengenai langkah-langkah penggunaan model *Make a Match* agar siswa lebih memahami cara pelaksanaannya. Peningkatan perhatian dan keaktifan siswa terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam mencari pasangan kartu dan menjawab pertanyaan, meskipun jawaban yang diberikan belum sepenuhnya tepat. Hal tersebut mampu meningkatkan kerja sama antar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri, serta membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model *Make a Match*.

Setelah pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Ketidaktuntasan belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor utamanya adalah kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa masih sering berbicara dengan teman dan kurang fokus saat guru menjelaskan materi maupun saat kegiatan pembelajaran menggunakan model *Make a Match* berlangsung. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, sebagian siswa memiliki kemampuan memahami materi yang masih relatif rendah sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih perlahan, bimbingan yang lebih intensif, serta pendampingan secara khusus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan pendekatan pembelajaran yang lebih individual agar siswa dapat lebih memahami materi dan mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perubahan Iklim dan Cuaca di kelas VII B SMP Negeri 2 Kota Gajah. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan model pembelajaran *Make a Match* juga mampu meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pada setiap siklus yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari Siklus I sebesar 61,76% menjadi 79,41% pada Siklus II, sehingga mengalami peningkatan sebesar 17,65% dan indikator keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Nyoman Suprpta dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Make a Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa” merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Ubud tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 96,87% pada siklus II pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kota Gajah juga menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII B dengan materi Perubahan Iklim dan Cuaca pada mata pelajaran IPS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari 61,76% pada siklus I menjadi 79,41% pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan.

Kedua penelitian memiliki persamaan, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus, serta bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain

itu, kedua penelitian juga menggunakan tahapan penelitian yang sama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Namun, terdapat beberapa perbedaan antara kedua penelitian tersebut. Pertama, mata pelajaran yang digunakan berbeda, yaitu penelitian Dewa Nyoman Suprpta berfokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada mata pelajaran IPS materi Perubahan Iklim dan Cuaca. Kedua, subjek penelitian berbeda, di mana penelitian Dewa Nyoman Suprpta dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ubud, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Kota Gajah. Ketiga, hasil peningkatan ketuntasan belajar pada kedua penelitian juga berbeda sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisrohah Neni Riyanti dan M. Husni Abdullah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Tempuran Ngawi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa, dengan persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 72,2% meningkat menjadi 88,8% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 16,6%.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kota Gajah juga menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dalam Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perubahan Iklim dan Cuaca di kelas VII B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 61,76% pada siklus I menjadi 79,41% pada siklus II.

Kedua penelitian memiliki persamaan dalam penggunaan model pembelajaran *Make a Match*, jenis penelitian PTK dua siklus, serta tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan pada jenjang pendidikan dan subjek penelitian. Penelitian Nisrohah Neni Riyanti dan M. Husni Abdullah dilakukan pada siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan pada siswa SMP. Selain itu, materi pembelajaran yang digunakan juga berbeda meskipun sama-sama berada pada mata pelajaran IPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Ludmila Sesfaot dkk. dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Kristen 1 Soe. Persentase motivasi belajar siswa meningkat dari 71% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Selain itu, prestasi belajar siswa juga meningkat, terlihat dari persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari 71% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kota Gajah juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan model pembelajaran *Make a Match*, jenis penelitian PTK dua siklus, serta tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan fokus penelitian. Penelitian Ludmila Sesfaot dkk. berfokus pada mata pelajaran Matematika serta peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada mata pelajaran IPS materi Perubahan Iklim dan Cuaca serta peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, lokasi dan subjek penelitian pada kedua penelitian juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Iswantari dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match* di SMP Negeri 2 Kayangan” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 43,44 pada tes awal menjadi 66,88 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 75,31 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 0% pada tes awal menjadi 68,75% pada siklus I dan meningkat menjadi 90,63% pada siklus II.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kota Gajah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPS materi Perubahan Iklim dan Cuaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari 61,76% pada siklus I menjadi 79,41% pada siklus II.

Kedua penelitian memiliki persamaan dalam penggunaan model pembelajaran *Make a Match*, penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus, serta tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan pada materi pembelajaran, lokasi penelitian, subjek penelitian, dan hasil peningkatan ketuntasan belajar yang diperoleh pada masing-masing penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 2 Kota Gajah. Peningkatan aktivitas guru terlihat dari semakin baiknya kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran, serta melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran Make a Match secara lebih efektif pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I
2. Penerapan model pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII B SMP Negeri 2 Kota Gajah. Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, kerja sama dalam mencari pasangan kartu, serta antusiasme siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pada Siklus II, siswa terlihat lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan pada Siklus I.
3. Penerapan model pembelajaran Make a Match dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas VII B SMP Negeri 2 Kota Gajah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa dari

61,76% pada Siklus I menjadi 79,41% pada Siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,65%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar IPS.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, fokus, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran IPS, khususnya saat menggunakan model *Make a Match*. Siswa juga diharapkan lebih berani bekerja sama, mencari pasangan kartu, serta menyampaikan jawaban agar hasil belajar dapat meningkat.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Make a Match* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas agar pembelajaran lebih efektif, aktif, dan menyenangkan, serta tidak hanya berfokus pada model ceramah, tetapi menggunakan variasi metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Dengan fasilitas yang baik, guru diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada model ceramah dan lebih banyak menggunakan media pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dodiet. *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Surakarta: CV. Tahta Media Group, 2021.
- Aliputri, Dhestha Hazilla. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* Vol. 2, No. 1A (2018): 10–20.
- Andreani, Kiki Maelita, Maemonah, dan Ricky Satria Wiranata. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014–2020." *Jurnal Pendidikan & Agama Islam* Vol. 5, No. 1 (2022): 78–91.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*. Yogyakarta: SUKA Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Danuri, dan Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Hidayat, Rahmad, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. t.t.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nanda, Indra, dan Hasan Saifullah. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* Vol. 3, No. 1 (Juni 2018): 4.
- Pasaribu, Benny, dan Aty Herawati. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka, 2022.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Rahman BP, Abd, dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1 (2022): 1–2.
- Ropii, Muhammad, dan Muh. Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Rosita, Lilis. "Peran Pendidikan Berbasis Karakter dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran di Sekolah." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Vol. VIII, No. 1 (Juni 2018): 3.
- Safitri, Dea, dkk. *Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS: Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis*. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan* Vol. 2, No. 1 (2024): 1.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press, 2022.
- Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumadyo, Samsu. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syachtiyani, Wulan Rahayu, dan Novi Trisnawati. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 2, No. 1 (29 Maret 2021): 90–101.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Capaian Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah: Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey

|                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|        | <b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br><b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b><br><b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br><small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111<br/>         Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small> |
| Nomor : B-3093/In.28/J/TL.01/08/2025<br>Lampiran : -<br>Perihal : <b>IZIN PRASURVEY</b> | Kepada Yth.,<br>KEPALA SMP N 2 KOTA GAJAH<br>di-<br>Tempat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SMP N 2 KOTA GAJAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

|          |                                                                                                                                                                     |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama     | : <b>EMA YULIANA</b>                                                                                                                                                |
| NPM      | : 2201070005                                                                                                                                                        |
| Semester | : 7 (Tujuh)                                                                                                                                                         |
| Jurusan  | : Tadris IPS                                                                                                                                                        |
| Judul    | :<br>MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA<br>TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL<br>PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATERI IPS DI<br>SMP N 2 KOTA GAJAH |

untuk melakukan prasurvey di SMP N 2 KOTA GAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SMP N 2 KOTA GAJAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Agustus 2025  
 Ketua Jurusan,  
  
 Anita Lisdiana M.Pd.  
 NIP 199308212019032020

## Lampiran 2 Surat Balasan Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH**  
JL. SRI RAHAYU NO.17 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH 34163  
☎ 0725 7850042 NPSN 10801875 NSS 201120200920  
email: [smpnegeri2kotagaj@gmail.com](mailto:smpnegeri2kotagaj@gmail.com)



Nomor : 420/073/C.18/D.a.VI.01./2025  
Lamp : -  
Hal : Mengizinkan Prasurvey

Kotagajah, 19 September 2025

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan  
Anita Lisdiana, M.Pd.  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan izin Pra Survey Nomor : B-3093/In.28/J/TL.01/05/2025, kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Prasurvey di SMP Negeri 2 Kotagajah. kepada mahasiswa tersebut dibawah ini:

N a m a : EMA YULIANA  
NPM : 2201071005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATERI IPS DI SMP N 2 KOTAGAJAH

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,  
  
**SUMARJONO, S.Ag.**  
NIP. 19720505 200604 1 018

### Lampiran 3 Surat Tugas

17/04/26, 20.05

SURAT TUGAS

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

**SURAT TUGAS**  
 Nomor: B-1468/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EMA YULIANA**  
 NPM : 2201070005  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS

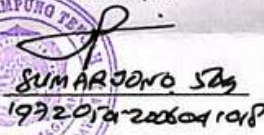
Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 2 KOTA GAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP 2 KOTA GAJAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 16 April 2026

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
**SUMARJONO S2g**  
 19920101-2006041018

  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  
**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2-qrcode.php>

1/1

## Lampiran 4 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1469/In.28/D.1/TL.00/04/2026  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP N 2 KOTA GAJAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1468/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 16 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **EMA YULIANA**  
 NPM : 2201070005  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP N 2 KOTA GAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 2 KOTA GAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP 2 KOTA GAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 April 2026  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
 Kesuma M.Pd  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 5 Surat Balasan Izin Research

17/04/26, 20.00
IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

---

Nomor : B-1469/In.28/D.1/TL.00/04/2026  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP N 2 KOTA GAJAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1468/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 16 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **EMA YULIANA**  
 NPM : 2201070005  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP N 2 KOTA GAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 2 KOTA GAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP 2 KOTA GAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 April 2026  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,  
  
**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 6 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); e-mail: [perpustakaan@metrouniv.ac.id](mailto:perpustakaan@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-464/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EMA YULIANA  
NPM : 2201070005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201070005.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

02 Juni 2026  
Kepala Perpustakaan,  
  
M. G. S. Pust.  
NIP. 19620428 201903 1 009

## Lampiran 7 Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ema Yuliana  
 NPM : 2201070005  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
 SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
 DI SMP NEGERI 2 KOTA GAJAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
 pustaka Prodi pada Ketua Prodi Tadris IPS (TIPS), Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai  
 Siwo Lampung.

Metro, 02 Juni 2026  
 Ketua Prodi Tadris IPS



## Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1455/In.28.1/J/TL.00/04/2026  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EMA YULIANA**  
NPM : 2201070005  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
MAKE A MATCH SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI  
SMP N 2 KOTA GAJAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 April 2026  
Ketua Jurusan,



Anita Lisdiana M.Pd.  
NIP 199308212019032020

## Lampiran 9 Outline

|                                                                                                                                       |                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| <b>OUTLINE</b>                                                                                                                        |                                  |
| <b>IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH<br/>SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP<br/>NEGERI 2 KOTA GAJAH</b> |                                  |
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                                                                                                                 |                                  |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                                                                                                  |                                  |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS</b>                                                                                                             |                                  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>                                                                                                            |                                  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                                                                                                             |                                  |
| <b>ABSTRAK</b>                                                                                                                        |                                  |
| <b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b>                                                                                                |                                  |
| <b>HALAMAN MOTTO</b>                                                                                                                  |                                  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>                                                                                                            |                                  |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                                                                                                 |                                  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                                                                                                     |                                  |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                                                                                                   |                                  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                                                                                                  |                                  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                                                                                                                |                                  |
| <b>BAB I</b>                                                                                                                          | <b>PENDAHULUAN</b>               |
|                                                                                                                                       | A. Latar Belakang Masalah        |
|                                                                                                                                       | B. Identifikasi Masalah          |
|                                                                                                                                       | C. Batasan Masalah               |
|                                                                                                                                       | D. Rumusan Masalah               |
|                                                                                                                                       | E. Tujuan dan Manfaat Penelitian |
|                                                                                                                                       | F. Penelitian Relevan            |
| <b>BAB II</b>                                                                                                                         | <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>          |
|                                                                                                                                       | A. Hasil Belajar                 |
|                                                                                                                                       | 1. Pengertian Belajar            |
|                                                                                                                                       | 2. Teori-Teori Belajar           |
|                                                                                                                                       | 3. Pengertian Hasil Belajar      |

- 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- 5. Indikator Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran Make a Match
  - 1. Pengertian Model Pembelajaran Make a Match
  - 2. Tujuan Model Pembelajaran Make a Match
  - 3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Make a Match
  - 4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Make a Match
- C. Hakikat IPS
  - 1. Pengertian IPS
  - 2. Ruang Lingkup IPS
  - 3. Tujuan IPS
  - 4. Karakteristik Pembelajaran IPS
  - 5. Pokok Bahasan Pelajaran dalam Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel
  - 1. Definisi Konseptual
  - 2. Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
  - 1. Subjek Penelitian
  - 2. Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Hasil Penelitian
  - a. Pelaksanaan Siklus I
  - b. Pelaksanaan Siklus II

**B. Pembahasan****BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Tegagus An Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 198808232015031007

Metro 06 November 2025

Peneliti,

  
**Ema Yuliana**  
NPM. 2201070005

## Lampiran 10 Alat Pengumpulan Data

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP 2 KOTA GAJAH

##### A. PEDOMAN OBSERVASI

###### 1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang di teliti
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang di inginkan

###### 2. Objek Observasi

- a. Peneliti melihat, mengamati, mencermati, dan memotret secara langsung kegiatan pembelajaran siswa di sekolah
- b. Peneliti melihat, mengamati, dan mencermati serta mencatat secara umum sarana maupun prasarana yang ada di SMP N 2 Kota Gajah
- c. Mengamati dan mencatat tentang SMP N 2 Kota Gajah
- d. Lembar Observasi Penilaian Guru

##### Metode Pembelajaran Make match

###### a. Identitas Guru

- 1) Nama Guru :
- 2) Kelas Observasi :
- 3) Mata Pelajaran :
- 4) Materi :
- 5) Hari/Tanggal :

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:  
 Sangat Baik (SB) : 4  
 Baik (B) : 3  
 Tidak Baik (TB) : 2  
 Sangat Tidak Baik (STB) : 1
- 3) Dibagian bawah tabel (ceklis), silahkan isi secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat guru mengelola pembelajaran di kelas

a. Kisi-kisi aktivitas Guru <sup>1</sup>

| No | Indikator                                                                                                                  | Skor |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                                                                            | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Kegiatan Pendahuluan                                                                                                       |      |   |   |   |
|    | 1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran                                          |      |   |   |   |
|    | 2. Guru menyampaikan tugas rutin dikelas                                                                                   |      |   |   |   |
|    | 3. Guru menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran                                                                   |      |   |   |   |
|    | 4. Guru memotifasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar                                     |      |   |   |   |
| 2  | B. Kegiatan Inti                                                                                                           |      |   |   |   |
|    | 1. Guru menyampaikan bahan                                                                                                 |      |   |   |   |
|    | 2. Guru menggunakan metode pembelajaran make a match sesuai dengan CP ,Materi,kemampuan peserta didik ,situasi dan kondisi |      |   |   |   |
|    | 3. Menggunakan alat bantu /media pembelajaran                                                                              |      |   |   |   |
|    | 4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis                                                              |      |   |   |   |
|    | 5. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien dan efektif                                                               |      |   |   |   |
|    | 6. Penguasaan materi pembelajaran                                                                                          |      |   |   |   |
|    | 7. Pengorganisasian peserta didik                                                                                          |      |   |   |   |

<sup>1</sup> Pertiwi, A. C. (2020). *Penggunaan Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 6 Metro Barat* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |  |  |  |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|   | 8. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif<br>9. Interaksi guru dengan peserta didik<br>10. Menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat peserta didik<br>11. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan juga serasi<br>12. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif melaksanakan penilaian selama tahap proses pembelajaran berlangsung<br>13. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran |  |  |  |  |
| 3 | C. Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |  |  |
|   | 1. Menyimpulkan pembelajaran atau rangkuman <sup>2</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |  |  |
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |  |  |  |
|   | Jumlah skor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |  |  |
|   | Presentase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |  |  |  |  |

## Keterangan

Pedoman penskoran

4 = Sangat baik      80 – 100 = (Sangat baik)  
 3 = Baik            70 – 79 = (Baik)  
 2 = Cukup          60 – 69 = (Cukup)  
 1 = Kurang<sup>3</sup>      50 – 59 = (Kurang)<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 213.

<sup>3</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 302

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 151

## b. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

| No         | Aspek Yang Diamati                                                                      | Kategori |   |   |   |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|
|            |                                                                                         | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1          | Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru                                    |          |   |   |   |
| 2          | Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum bisa mereka pahami dan belum jelas |          |   |   |   |
| 3          | Siswa mampu mencari pasangan kartu dengan aktif dan sesuai                              |          |   |   |   |
| 4          | Siswa dapat berdiskusi serta bekerja sama dengan pasangannya                            |          |   |   |   |
| 5          | Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan pasangannya                   |          |   |   |   |
| Jumlah     |                                                                                         |          |   |   |   |
| Presentase |                                                                                         |          |   |   |   |

## Pedoman Penskoran Aktivitas:

|                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| 4 = Sangat Baik         | 80 – 100 = (Sangat baik) |
| 3 = Baik                | 70 – 79 = (Baik)         |
| 2 = Cukup               | 60 – 69 = (Cukup)        |
| 1 = Kurang <sup>5</sup> | 50 – 59 = (Kurang)       |

<sup>5</sup> Ngilim purwanto, *prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 103

1. Tes hasil belajar siswa

Instrumen tes berfungsi sebagai sarana evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui pelaksanaan pre-test sebelum pembelajaran dan post-test setelah pembelajaran.

b. Kisi kisi soal tes siklus 1

| Indikator                                                                                       | Ranah Kognitif | No. item | Jumlah Soal | Bentuk Soal |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|-------------|-------------|
| Menjelaskan pengertian iklim                                                                    | C2             | 1        | 1           | PG          |
| Mengidentifikasi factor penyebab perubahan iklim secara alami dan aktifitas manusia             | C2             | 3        | 1           | PG          |
| Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kehidupan masyarakat                               | C3             | 4,9      | 2           | PG          |
| Menghitung atau menentukan contoh atau dampak perubahan iklim terhadap kesejahteraan masyarakat | C4             | 2, 6,13  | 3           | PG          |
| Menentukan upaya adaptasi masyarakat terhadap dampak perubahan iklim                            | C3             | 7,14     | 2           | PG          |
| Memilih contoh peran masyarakat dalam mitigasi perubahan iklim                                  | C6             | 5,12     | 2           | PG          |
| Menyimpulkan hubungan antara perubahan iklim dan kesejahteraan ekonomi masyarakat               | C4             | 8,10,11  | 3           | PG          |
| Menentukan contoh adaptasi masyarakat terhadap perubahan iklim                                  | C3             | 16,17    | 2           | PG          |
| Menjelaskan dampak perubahan iklim terhadap budaya masyarakat                                   | C2             | 15,20    | 2           | PG          |
| Merumuskan peran masyarakat dalam upaya mitigasi perubahan iklim                                | C5             | 18,19    | 2           | PG          |

1. Untuk menghitung nilai rata-rata tiap peserta didik

$$\text{Skor rata-rata tiap peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor aktivitas peserta didik}}{\text{jumlah aspek pengamatan}}$$

Rumusan untuk mencari skor rata-rata kelas

$$\text{Skor rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah skor rata-rata peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Kriteria skor rata-rata tiap peserta didik (individu)

| No | Rentang Nilai | Kategori     |
|----|---------------|--------------|
| 1  | 3,00 - 4,00   | Sangat Aktif |
| 2  | 2,00 - 2,99   | Aktif        |
| 3  | 1,00 - 1,99   | Cukup aktif  |
| 4  | 0,00 - 0,99   | Kurang Aktif |

2. Untuk menghitung presentase

Rumus:

$$P = \frac{\Sigma X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\Sigma X$  = Skor perolehan

N = Skor total

P = Persentase

Kriteria Presentase aktivitas guru

| No | Persentase (%) | Kategori Penilaian |
|----|----------------|--------------------|
| 1  | 85 - 100       | Sangat Baik        |
| 2  | 70 - 84        | Baik               |
| 3  | 60 - 69        | Cukup              |
| 4  | 50 - 59        | Kurang             |
| 5  | 0 - 49         | Sangat Kurang      |

## B. Pedoman Dokumentasi

### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga di gunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang di teliti dalam penelitian ini
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat di lapangan pada saat penelitian, sampai penelit memperoleh data yang diinginkan

### 2. Dokumentasi

| No | Dokumen yang dicari                                 | Hasil dokumentasi |           |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------|-----------|
|    |                                                     | Ada               | Tidak ada |
| 1. | Profil sekolah                                      |                   |           |
| 2. | Struktur kepengurusan sekolah/data guru dan pegawai |                   |           |
| 3. | Visi dan misi sekolah                               |                   |           |
| 4. | Sarana dan prasarana di sekolah                     |                   |           |

Metro, 31 januari 2026

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Dr.Tubagus ali rachman puja kesuma M.pd  
NIP. 198808232015031007

Peneliti

  
Enya Kuliiana  
NPM. 2201070005

### Lampiran 11 Rubrik Penilaian Lembar Observasi

**RUBRIK PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI GURU**

| No | Indikator                                                                                                          | Rubrik                                                                                    | Skor |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan mengecek kehadiran | • Jika guru melakukan semua kegiatan dengan sangat baik dan tertib                        | 4    |
|    |                                                                                                                    | • Jika guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa                          | 3    |
|    |                                                                                                                    | • Jika guru membuka kegiatan dengan salam                                                 | 2    |
|    |                                                                                                                    | • Jika guru tidak melakukan kegiatan membuka pelajaran                                    | 1    |
| 2. | Guru Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran                                                                 | • Selalu mempersiapkan siswa secara lengkap dan optimal.                                  | 4    |
|    |                                                                                                                    | • Sering mempersiapkan siswa, tapi kadang kurang lengkap.                                 | 3    |
|    |                                                                                                                    | • Kadang mempersiapkan siswa, dilakukan secara umum saja.                                 | 2    |
|    |                                                                                                                    | • Tidak mempersiapkan siswa sebelum pelajaran dimulai.                                    | 1    |
| 3. | Guru Mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya perubahan iklim                                           | • Selalu mengingatkan materi sebelumnya secara jelas dan terhubung dengan pelajaran baru. | 4    |
|    |                                                                                                                    | • Sering mengingatkan materi sebelumnya, namun kadang kurang mendalam.                    | 3    |
|    |                                                                                                                    | • Kadang mengingatkan materi sebelumnya, hanya sekilas atau umum.                         | 2    |
|    |                                                                                                                    | • Tidak mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya.                                      | 1    |
| 4. | Mengadakan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa                                                          | • Jika guru memberikan <i>pre test</i> dan menjelaskan tujuannya dengan sangat baik       | 4    |
|    |                                                                                                                    | • Jika guru memberikan <i>pre test</i> dengan kelas yang kondusif                         | 3    |
|    |                                                                                                                    | • Jika guru memberikan <i>pre test</i> tapi kurang jelas                                  | 2    |
|    |                                                                                                                    | • Jika guru tidak memberikan <i>pre test</i>                                              | 1    |
| 5. | Guru menyampaikan dan                                                                                              | • Jika guru menyampaikan dan                                                              | 4    |

| No | Indikator                                                                    | Rubrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Skor                                |
|----|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|    | menjelaskan tujuan pembelajaran                                              | <p>menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas ditulis di papan tulis dan disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika guru menjelaskan tujuan pembelajaran tapi kurang jelas</li> <li>• Jika guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Jika guru tidak menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>                               | <p>3</p> <p>2</p> <p>4</p>          |
| 6. | Mengajukan pertanyaan "Apa yang dimaksud perubahan iklim ?"                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan jelas, relevan, dan mendorong siswa berpikir kritis.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan jelas, tapi kurang menggali pemahaman siswa.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan, namun kurang fokus atau membingungkan.</li> <li>• Tidak mengajukan pertanyaan atau pertanyaan tidak sesuai konteks.</li> </ul> | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 7. | Guru menjelaskan dampak perubahan iklim terhadap ekonomi, sosial, dan budaya | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika guru menyampaikan dan menjelaskan materi dengan bervariasi dan interaktif</li> <li>• Jika guru menyampaikan dan menjelaskan materi melalui papan tulis</li> <li>• Jika guru hanya menyampaikan dan menjelaskan materi tapi kurang jelas</li> <li>• Jika guru tidak menyampaikan dan menjelaskan materi</li> </ul>                  | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 8. | Guru menjelaskan Langkah Langkah model make a match                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Langkah Langkah Make A Match dengan sangat jelas dan runtut</li> <li>• Menjelaskan Langkah namun kurang rinci</li> <li>• Menjelaskan secara umum</li> <li>• Tidak menjelaskan</li> </ul>                                                                                                                                    | <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |

| No  | Indikator                                                                                                                                 | Rubrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Skor             |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 9.  | Guru mengatur pembagian kelompok secara adil dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur pembagian kelompok secara adil dan jelas sesuai instruksi,</li> <li>• Membagi kelompok sesuai instruksi, kurang jelas.</li> <li>• Membagi kelompok, tetapi kurang memperhatikan keadilan atau struktur subkelompok tidak lengkap.</li> <li>• Tidak mengatur pembagian kelompok dengan baik atau tidak sesuai dengan instruksi.</li> </ul> | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 10. | Guru membagikan kartu soal dan jawaban                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembagian kartu lebih tertib .</li> <li>• Pembagian kartu cukup tertib</li> <li>• Pembagian kartu kurang teratur</li> <li>• Tidak membagikan kartu dengan baik</li> </ul>                                                                                                                                                                          | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 11. | Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan jawaban pada kartunya                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arahan jelas dan siswa aktif</li> <li>• Arahan cukup jelas</li> <li>• Arahan kurang jelas</li> <li>• Tidak mengarahkan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                  | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 12. | Guru membimbing siswa pada saat mencocokkan kartu                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing secara aktif dan merata .</li> <li>• Guru membimbing Sebagian siswa .</li> <li>• Guru membimbing kurang optimal</li> <li>• Guru tidak membimbing</li> </ul>                                                                                                                                                                        | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 13. | Guru memastikan siswa berdiskusi setelah menemukan pasangan                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi berjalan aktif dan terarah</li> <li>• Diskusi berjalan namun kurang aktif .</li> <li>• Diskusi kurang terarah</li> <li>• Tidak ada diskusi</li> </ul>                                                                                                                                                                                      | 4<br>3<br>2<br>1 |

| No  | Indikator                                                                                                | Rubrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Skor             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 14. | Guru memeberikan kesempatan siswa mempresentasikan hasil                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi berjalan tertib dan jelas .</li> <li>• Presentasi cukup jelas</li> <li>• Presentasi kurang jelas .</li> <li>• Tidak ada presesntasi</li> </ul>                                                                                                                                           | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 15. | Guru menguatakan konsep materi setelah make a match                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan materi jelas dan tepat</li> <li>• Guru memberikan penguatan cukup jelas</li> <li>• Guru memberikan penguatan yg kurang mendalam</li> <li>• Guru tidak memberikan penguatan</li> </ul>                                                                                     | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 16. | Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan post test | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika guru memberikan <i>post test</i> dan menjelaskan tujuannya dengan sangat baik</li> <li>• Jika guru memberikan <i>post test</i> dengan kelas yang kondusif</li> <li>• Jika guru memberikan <i>post test</i> tapi kurang jelas</li> <li>• Jika guru tidak memberikan <i>post test</i></li> </ul> | 4<br>2<br>3<br>4 |
| 17. | Guru menyimpulkan pembelajaran                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan jelas dan sistematis</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan cukup jelas</li> <li>• Guru memberikan kesimpulan yang kurang lengkap</li> <li>• Guru tidak menyimpulkan .</li> </ul>                                                                                         | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 18. | Guru memebrikan kesempatan untuk bertanya                                                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan secara luas</li> <li>• Guru memberikan Kesempatan bertanya cukup</li> <li>• Guru memberikan kesempatan terbatas</li> <li>• Guru tidak memberikan kesempatan</li> </ul>                                                                                                   | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 19. | Guru memberikan motifasi belajar                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membangkitkan semangat siswa</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                        | 1                |

| No  | Indikator                                         | Rubrik                                                                                        | Skor |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|     |                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan motivasi yang cukup baik</li> </ul>    | 2    |
|     |                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan motivasi yang kurang terasa</li> </ul> | 3    |
|     |                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru tidak memberi motivasi</li> </ul>                 | 4    |
| 20. | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup dengan tertib dan kondusif</li> </ul>     | 4    |
|     |                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup kurang kondusif</li> </ul>                | 3    |
|     |                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hanya berdoa</li> </ul>                                | 2    |
|     |                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelajaran tidak di tutup</li> </ul>                    | 1    |

#### RUBRIK PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

| No | Indikator                            | Rubrik                                                                                                                                                                                          | Skor |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1  | Siswa memperhatikan penjelasan guru  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sangat fokus dan aktif menyimak penjelasan dari awal hingga akhir, menunjukkan antusiasme serta memberikan respons yang positif.</li> </ul>        | 4    |
|    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa cukup memperhatikan penjelasan, meskipun sesekali perhatiannya teralihkan, namun masih mampu memahami materi dan mekanisme make a match</li> </ul> | 3    |
|    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kurang fokus dan sering teralihkan, sehingga hanya memahami sebagian materi yang disampaikan.</li> </ul>                                           | 2    |
|    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa tidak memperhatikan penjelasan, bersikap pasif, dan tidak memahami isi materi maupun alur make a match</li> </ul>                                  | 1    |
| 2  | Siswa aktif mencari pasangan kartu   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sangat aktif dan mandiri .</li> </ul>                                                                                                              | 4    |
|    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa cukup aktif</li> </ul>                                                                                                                             | 3    |
|    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa kurang aktif</li> </ul>                                                                                                                            | 2    |
|    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa tidak aktif</li> </ul>                                                                                                                             | 1    |
| 3  | Siswa bekerja sama dengan pasangan . | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bekerja sama dengan sangat baik</li> </ul>                                                                                                         | 4    |
|    |                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bekerja sama cukup baik</li> </ul>                                                                                                                 | 3    |
|    |                                      |                                                                                                                                                                                                 | 2    |

| No | Indikator                                                  | Rubrik                                                                                                                                                                                            | Skor             |
|----|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|    |                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bekerja sama kurang baik</li> <li>Siswa tidak bekerja sama</li> </ul>                                                                                | 1                |
| 4  | Siswa memahami isi kartu dari soal dan jawaban             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman siswa sangat baik dan tepat</li> <li>Pemahaman siswa cukup baik</li> <li>Pemahaman siswa kurang</li> <li>Siswa kurang memahami</li> </ul>        | 4<br>3           |
| 5. | Siswa berani menyampaikan hasil diskusi                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sangat percaya dan jelas</li> <li>Siswa cukup percaya diri</li> <li>Siswa kurang percaya diri</li> <li>Siswa tidak berani menyampaikan</li> </ul>    | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 6. | Siswa menghargai pendapat teman                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sangat menghargai dan sopan</li> <li>Siswa cukup menghargai</li> <li>Siswa kurang menghargai</li> <li>Siswa tidak menghargai</li> </ul>              | 4<br>3<br>2<br>1 |
| 7. | Siswa mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari hari | <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu mengaitkan dengan contoh nyata</li> <li>Siswa mampu mengaitkan secara umum</li> <li>Siswa kurang cepat</li> <li>Siswa tidak tanggap</li> </ul> | 4<br>3<br>2<br>1 |

## Lampiran 12 Soal

### 1. Identitas siswa

Nama :  
Kelas :  
No Absen :

### 2. Petunjuk pengisian

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
- Isilah terlebih dahulu identitas secara lengkap
- Laporkan kepada guru yang bersangkutan apabila terdapat tulisan yang kurang jelas.
- Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersediadengan cermat!
- Dahulukan menjawab soal yang anda anggap mudah
- Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpul

### SELAMAT MENERJAKAN

Berilah tanda (x) pada jawaban a,b,c dan d yang paling benar!.

- Perubahan iklim dapat diartikan sebagai perubahan kondisi rata-rata cuaca yang terjadi dalam jangka waktu:
  - Harian
  - Mingguan
  - Pendek
  - Panjang
- Salah satu ciri utama terjadinya perubahan iklim adalah:
  - Cuaca cerah setiap hari
  - Suhu udara stabil
  - Pola musim sulit diprediksi
  - Hujan turun setiap sore
- Aktivitas manusia yang berkontribusi besar terhadap pemanasan global adalah:
  - Menanam bunga
  - Menggunakan kendaraan bermotor berlebihan
  - Menghemat air
  - Mengolah sampah organik
- Gas rumah kaca meningkat terutama akibat dari:
  - Aktivitas vulkanik
  - Pembakaran bahan bakar fosil
  - Angin muson
  - Pasang surut laut
- Musim hujan yang datang terlambat merupakan contoh dampak perubahan iklim pada aspek:
  - Politik
  - Alam
  - Sosial
  - Teknologi
- Perubahan iklim berbeda dengan cuaca karena perubahan iklim bersifat:
  - Cepat
  - Sementara
  - Jangka panjang
  - Harian
- Dampak perubahan iklim di bidang ekonomi dapat terlihat dari:
  - Produksi pertanian menurun
  - Harga barang selalu stabil
  - Pendapatan meningkat
  - Konsumsi menurun
- Kerusakan tanaman akibat banjir dan kekeringan berdampak langsung pada sektor:
  - Pendidikan
  - Budaya
  - Ekonomi
  - Politik

9. Ketidakpastian musim menyebabkan petani mengalami:
  - a. Peningkatan hasil panen
  - b. Kesulitan menentukan masa tanam
  - c. Harga pupuk murah
  - d. Lahan bertambah luas
10. Nelayan yang tidak melaut karena cuaca buruk menunjukkan dampak perubahan iklim terhadap:
  - a. Pendidikan
  - b. Mata pencaharian
  - c. Kebudayaan
  - d. Kesehatan
11. Kelangkaan air bersih akibat kemarau panjang dapat memicu:
  - a. Kerukunan sosial
  - b. Konflik antarwarga
  - c. Kesejahteraan masyarakat
  - d. Persatuan nasional
12. Perpindahan penduduk karena wilayahnya sering banjir termasuk dampak pada kehidupan:
  - a. Budaya
  - b. Sosial
  - c. Politik
  - d. Teknologi
13. Perubahan iklim memengaruhi kebudayaan karena manusia harus:
  - a. Menolak perubahan
  - b. Menyesuaikan diri dengan lingkungan
  - c. Mengabaikan alam
  - d. Menghapus tradisi
14. Berkurangnya upacara adat panen disebabkan oleh:
  - a. Perubahan iklim yang mengganggu masa tanam
  - b. Kemajuan teknologi
  - c. Pertumbuhan penduduk
  - d. Globalisasi budaya
15. Mengubah pola tanam sesuai kondisi cuaca merupakan bentuk:
  - a. Penyimpangan sosial
  - b. Adaptasi terhadap iklim
  - c. Konflik budaya
  - d. Modernisasi
16. Nelayan mengubah waktu melaut karena cuaca ekstrem menunjukkan adanya:
  - a. Penolakan tradisi
  - b. Penyesuaian kebiasaan hidup
  - c. Pengaruh media sosial
  - d. Perubahan politik
17. Dampak perubahan iklim terhadap budaya dapat terlihat dari:
  - a. Cara berpakaian adat
  - b. Tradisi bercocok tanam
  - c. Penggunaan internet
  - d. Sistem transportasi
18. Budaya agraris dapat berkurang akibat:
  - a. Bahasa daerah
  - b. Perubahan iklim ekstrem
  - c. Transportasi modern
  - d. Pariwisata
19. Hubungan perubahan iklim dengan masalah sosial ditunjukkan oleh:
  - a. Pendapatan meningkat
  - b. Perebutan sumber daya alam
  - c. Lapangan kerja bertambah
  - d. Kondisi sosial stabil
20. Perubahan iklim dapat memicu konflik sosial karena:
  - a. Sumber daya alam melimpah
  - b. Kebutuhan manusia berkurang
  - c. Keterbatasan sumber daya alam
  - d. Teknologi semakin canggih

### Lampiran 13 Modul Ajar

#### MODUL AJAR

#### "PERUBAHAN IKLIM DAN CUACA "



Pada akhir kelas 7, Pada akhir fase D, peserta didik memahami perubahan iklim dan cuaca, faktor-faktor yang memengaruhinya, dampak perubahan iklim terhadap kehidupan manusia dan lingkungan, serta upaya mitigasi dan adaptasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana akibat perubahan iklim

|                          |                                          |                    |                           |   |
|--------------------------|------------------------------------------|--------------------|---------------------------|---|
| Nama                     | Ema yuliana                              | Jenjang/kelas      | SMP/                      | 7 |
| Asal Sekolah             | SMP Negeri 2 Kota Gajah                  | Mapel              | IPS                       |   |
| Alokasi Waktu            | 2 Jam Pelajaran (2x40 Menit)             | Jumlah siswa       | 33 Reguler                |   |
| Profil pelajar pancasila | Bernalar kritis, Gotong royong, Kreatif. | Model pembelajaran | Make A Match              |   |
| Fase                     | D                                        | Domain mapel       | Perubahan iklim dan cuaca |   |

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tujuan pembelajaran         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian cuaca dan iklim serta perbedaan keduanya.</li> <li>2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan iklim.</li> <li>3. Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kehidupan manusia dan lingkungan.</li> <li>4. Menjelaskan berbagai bentuk bencana yang dipengaruhi oleh perubahan iklim.</li> <li>5. Menentukan upaya mitigasi dan adaptasi dalam menghadapi perubahan iklim.</li> </ol>                                           |
| Deskripsi umum kegiatan     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep cuaca dan iklim serta perbedaannya.</li> <li>2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan iklim.</li> <li>3. Menganalisis dampak perubahan iklim terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan.</li> <li>4. Mengkaji berbagai upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.</li> <li>5. Melakukan kegiatan pembelajaran melalui model Make A Match untuk mencocokkan kartu soal dan jawaban terkait materi perubahan iklim dan cuaca.</li> </ol> |
| Materi ajar, alat dan bahan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan tulis</li> <li>2. Buku IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka</li> <li>3. Spidol</li> <li>4. Penghapus</li> <li>5. Pena</li> <li>6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li> <li>7. Kartu Make A Match</li> <li>8. Pertanyaan Pemantik</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                            |

| Komponen            | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pertanyaan pemantik | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa perbedaan antara cuaca dan iklim?</li> <li>2. Mengapa suhu bumi semakin meningkat dari tahun ke tahun?</li> <li>3. Apa dampak perubahan iklim yang pernah kalian rasakan?</li> </ol> |

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | <p>di lingkungan sekitar?</p> <p>4. Bagaimana cara kita membantu mengurangi dampak perubahan iklim?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                              | <p>1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa : observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya</p> <p>2. Performa (diskusi kelompok)</p> <p>3. Tertulis (pilihan ganda)</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Kegiatan Pembelajaran Utama  | <p>Individu</p> <p>Berkelompok</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Persiapan Pembelajaran       | <p>1. Modul ajar yang disusun peneliti.</p> <p>2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).</p> <p>3. Kartu Make A Match.</p> <p>4. Gambar atau infografis tentang perubahan iklim dan cuaca.</p> <p>5. Artikel atau bahan bacaan yang dicetak oleh peneliti.</p> <p>6. Papan tulis, spidol, dan alat tulis.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Urutan Kegiatan Pembelajaran | <p><b>Aktivitas awal</b></p> <p>1. Guru membuka kegiatan dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi perubahan iklim dan cuaca.</p> <p>4. Guru memberikan pretest sederhana untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang cuaca dan iklim.</p> <p>7. Guru menjelaskan secara singkat materi perubahan iklim dan cuaca.</p> <p>8. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model Make A Match.</p> |

|  | Aktivitas Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi perubahan iklim dan cuaca secara singkat.</li> <li>2. Guru membagikan kartu Make A Match yang berisi soal dan jawaban kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik membaca dan memahami isi kartu yang diperoleh.</li> <li>4. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang sesuai dalam batas waktu yang telah ditentukan.</li> <li>5. Guru mengamati aktivitas peserta didik selama mencari pasangan kartu.</li> <li>6. Setelah menemukan pasangan yang tepat, peserta didik duduk bersama pasangannya.</li> <li>7. Guru meminta setiap pasangan menjelaskan isi kartu yang telah dicocokkan di depan kelas.</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan tanggapan.</li> <li>9. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar dan meluruskan konsep yang kurang tepat.</li> <li>10. Guru bersama peserta didik mendiskusikan penyebab, dampak, mitigasi, dan adaptasi perubahan iklim.</li> <li>11. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berhasil menemukan pasangan kartu dengan tepat dan cepat.</li> <li>12. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</li> </ol> |
|  | Aktivitas Akhir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</li> <li>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi perubahan iklim dan cuaca.</li> <li>3. Guru memberikan post-test untuk mengetahui</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                          | <p>ketercapaian tujuan pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi dan semangat belajar.</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>                                                                                                                                    |
| Kriteria Untuk Mengukur Ketercapaian Tujuan Pembelajaran | <p>1. Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran): pertanyaan pemantik.</p> <p>2. Asesmen Formatif (selama pembelajaran): observasi dan kegiatan Make A Match.</p> <p>3. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran): tes tertulis.</p>                                                                 |
| Refleksi Siswa                                           | <p>1. Hal baru apa yang sudah dipelajari hari ini?</p> <p>2. Hal baru apa yang belum dipahami pada pembelajaran hari ini?</p> <p>3. Apa manfaat mempelajari perubahan iklim dan cuaca dalam kehidupan sehari-hari?</p>                                                                         |
| Refleksi Guru                                            | <p>1. Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?</p> <p>2. Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan? Mengapa?</p> <p>3. Bagaimana saya dapat memodifikasi kegiatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik?</p> |
| Lembar Kerja Siswa                                       | <i>Terlampir</i>                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Bahan Bacaan Siswa                                       | <p>1. Menjelaskan materi menggunakan handout yang kamu buat sendiri.</p> <p>2. Memberikan LKPD.</p> <p>3. Menggunakan kartu Make A Match.</p> <p>4. Menampilkan gambar atau infografis tentang perubahan iklim.</p>                                                                            |
| Materi Pengayaan                                         | <p>Peserta didik dapat memperluas pengetahuan dengan membaca buku, artikel, atau mencari informasi melalui internet mengenai perubahan iklim global, pemanasan global, dan upaya pelestarian</p>                                                                                               |

|                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                           | lingkungan.                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Materi untuk siswa yang kesulitan belajar | Bagi peserta didik yang belum memahami materi, guru memberikan pendampingan melalui tutor sebaya, diskusi kelompok kecil, serta bimbingan khusus untuk memahami konsep cuaca, iklim, dan perubahan iklim.                                                             |
| Daftar Pustaka                            | M. Rizky Satria dkk. 2022. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas IX</i> . Jakarta: Kemendikbudristek.<br>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. <i>Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Fase D</i> . Jakarta: Kemendikbudristek. |

Guru Mata Pelajaran IPS

Kota Gajah  
Peneliti

Trikomariyah, S. Pd  
NIP. 196802241991032002

Ema Yuliana  
NPM. 2201070005

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Kota Gajah



## Lampiran 14 Materi Ajar

**MATERI AJAR IPS KELAS VII**

**PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT**

**A. Pengertian Iklim dan Perubahan Iklim**

merupakan kondisi rata-rata cuaca yang terjadi dalam jangka waktu yang panjang pada suatu wilayah tertentu. Iklim berbeda dengan cuaca. Cuaca adalah keadaan udara yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu serta dapat berubah setiap hari. Sementara itu, iklim merupakan pola cuaca yang diamati dalam waktu yang lama, biasanya lebih dari 30 tahun. Perubahan iklim adalah perubahan kondisi iklim yang terjadi dalam jangka waktu panjang dan berlangsung secara terus-menerus. Perubahan iklim ditandai dengan meningkatnya suhu rata-rata bumi, perubahan pola curah hujan, perubahan musim, serta meningkatnya frekuensi cuaca ekstrem seperti banjir, kekeringan, dan badai. Saat ini perubahan iklim menjadi salah satu permasalahan global yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, maupun budaya.

**B. Faktor Penyebab Perubahan Iklim**

Perubahan iklim dapat disebabkan oleh faktor alam maupun aktivitas manusia.

**1. Faktor Alam**

Beberapa faktor alam yang dapat menyebabkan perubahan iklim antara lain:

- a. **Letusan Gunung Api**

Letusan gunung api menghasilkan abu vulkanik yang dapat memengaruhi suhu dan kondisi atmosfer bumi.

- b. **Perubahan Aktivitas Matahari**

Matahari merupakan sumber energi utama bagi bumi. Perubahan aktivitas matahari dapat memengaruhi suhu bumi dan kondisi iklim.

- c. **Perubahan Arus Laut**

Arus laut berperan penting dalam mengatur distribusi panas di bumi. Perubahan arus laut dapat memengaruhi pola cuaca dan iklim di berbagai wilayah.

## 2. Aktivitas Manusia

Aktivitas manusia merupakan penyebab utama perubahan iklim saat ini. Beberapa aktivitas tersebut antara lain:

### a. Penebangan Hutan

Penebangan hutan menyebabkan berkurangnya jumlah pohon yang berfungsi menyerap karbon dioksida sehingga meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer.

### b. Pembakaran Hutan dan Lahan

Pembakaran hutan menghasilkan asap dan gas rumah kaca yang dapat mempercepat pemanasan global.

### c. Penggunaan Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor menghasilkan emisi gas karbon dioksida yang berkontribusi terhadap peningkatan suhu bumi.

### d. Aktivitas Industri

Kegiatan industri menghasilkan berbagai gas rumah kaca yang dapat mempercepat terjadinya perubahan iklim.

## C. Dampak Perubahan Iklim terhadap Kehidupan Masyarakat

Perubahan iklim memberikan berbagai dampak terhadap kehidupan masyarakat.

### 1. Dampak terhadap Lingkungan

Perubahan iklim dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan seperti banjir, kekeringan, tanah longsor, dan meningkatnya suhu udara. Selain itu, ketersediaan air bersih juga dapat berkurang akibat musim kemarau yang lebih panjang.

### 2. Dampak terhadap Sektor Pertanian

Sektor pertanian sangat bergantung pada kondisi iklim. Perubahan musim yang tidak menentu menyebabkan petani kesulitan menentukan waktu tanam. Akibatnya, hasil panen dapat menurun bahkan mengalami gagal panen.

Contohnya, kekeringan yang berkepanjangan dapat menyebabkan tanaman padi kekurangan air sehingga pertumbuhannya terganggu dan hasil panen menurun.

### 3. Dampak terhadap Sektor Perikanan

Perubahan iklim menyebabkan kondisi cuaca laut menjadi tidak menentu. Gelombang tinggi dan badai dapat menghambat aktivitas nelayan untuk melaut sehingga hasil tangkapan ikan berkurang dan pendapatan nelayan menurun.

### 4. Dampak terhadap Kesehatan

Perubahan iklim dapat meningkatkan risiko munculnya berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, dan infeksi saluran pernapasan. Kondisi cuaca yang ekstrem juga dapat mengganggu kesehatan masyarakat.

### D. Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi ketika kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan baik. Perubahan iklim dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara.

- a) Pertama, perubahan iklim dapat menurunkan pendapatan masyarakat, terutama petani dan nelayan. Gagal panen akibat kekeringan atau banjir menyebabkan hasil produksi menurun sehingga pendapatan petani berkurang. Demikian pula nelayan yang tidak dapat melaut akibat cuaca buruk akan kehilangan sumber penghasilan.
- b) Kedua, perubahan iklim dapat menyebabkan kenaikan harga kebutuhan pokok. Berkurangnya hasil pertanian dan perikanan menyebabkan pasokan pangan menurun sehingga harga bahan makanan meningkat.
- c) Ketiga, masyarakat harus mengeluarkan biaya tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti membeli air bersih atau biaya pengobatan akibat penyakit yang muncul karena perubahan iklim. Kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

### E. Adaptasi Masyarakat terhadap Perubahan Iklim

Adaptasi merupakan upaya yang dilakukan masyarakat untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim agar dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

Beberapa bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat antara lain:

1. Mengubah waktu tanam sesuai kondisi cuaca yang terjadi.
2. Menggunakan bibit tanaman yang tahan terhadap kekeringan.
3. Membuat penampungan air untuk menghadapi musim kemarau.
4. Menggunakan teknologi pertanian yang lebih modern.
5. Menyesuaikan jadwal melaut berdasarkan informasi cuaca.

6. Mengembangkan sistem irigasi yang lebih efisien.

Melalui berbagai bentuk adaptasi tersebut, masyarakat dapat tetap menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial meskipun terjadi perubahan iklim.

#### **F. Mitigasi Perubahan Iklim**

Mitigasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi penyebab perubahan iklim. Mitigasi bertujuan mengurangi emisi gas rumah kaca sehingga laju perubahan iklim dapat diperlambat.

Contoh tindakan mitigasi yang dapat dilakukan masyarakat antara lain:

1. Menanam pohon dan menjaga kelestarian hutan.
2. Menghemat penggunaan listrik.
3. Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor.
4. Menggunakan transportasi ramah lingkungan.
5. Melakukan kegiatan daur ulang sampah.
6. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
7. Memanfaatkan energi terbarukan seperti energi surya dan angin.

Mitigasi memerlukan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

#### **G. Dampak Perubahan Iklim terhadap Budaya Masyarakat**

Budaya merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Perubahan iklim dapat memengaruhi budaya masyarakat karena banyak tradisi yang berkaitan dengan kondisi alam. Perubahan musim yang tidak menentu dapat menyebabkan perubahan pada tradisi bertani dan panen. Beberapa kegiatan adat yang biasanya dilakukan pada waktu tertentu menjadi sulit dilaksanakan karena perubahan kondisi lingkungan. Selain itu, masyarakat juga mulai mengubah kebiasaan sehari-hari untuk menyesuaikan diri dengan kondisi iklim yang berubah. Misalnya, nelayan mengubah waktu melaut agar lebih aman dan petani mengganti jenis tanaman yang lebih tahan terhadap kondisi cuaca ekstrem. Jika perubahan iklim terus berlangsung, beberapa tradisi yang bergantung pada kondisi alam tertentu dapat berkurang bahkan hilang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menjaga kelestarian budaya sekaligus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

## II. Peran Masyarakat dalam Upaya Mitigasi Perubahan Iklim

Setiap anggota masyarakat memiliki peran penting dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Peran tersebut dapat dilakukan melalui berbagai tindakan sederhana yang dimulai dari lingkungan sekitar.

Beberapa bentuk peran masyarakat dalam mitigasi perubahan iklim antara lain:

1. Menanam dan merawat pohon di lingkungan sekitar.
2. Tidak melakukan pembakaran sampah.
3. Menghemat penggunaan listrik dan air.
4. Menggunakan transportasi umum atau bersepeda.
5. Melakukan pemilahan dan daur ulang sampah.
6. Menjaga kebersihan lingkungan.
7. Mengajak masyarakat lain untuk peduli terhadap lingkungan.

Melalui partisipasi aktif masyarakat, upaya mengurangi dampak perubahan iklim dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

### RANGKUMAN

1. Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang panjang.
2. Perubahan iklim merupakan perubahan kondisi iklim yang berlangsung dalam waktu lama.
3. Perubahan iklim disebabkan oleh faktor alam dan aktivitas manusia.
4. Aktivitas manusia seperti penebangan hutan, pembakaran lahan, dan penggunaan bahan bakar fosil menjadi penyebab utama perubahan iklim saat ini.
5. Perubahan iklim berdampak pada lingkungan, ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat.
6. Dampak ekonomi terlihat dari menurunnya hasil pertanian dan perikanan yang dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat.
7. Adaptasi dilakukan dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim.
8. Mitigasi dilakukan dengan mengurangi penyebab perubahan iklim.
9. Perubahan iklim dapat memengaruhi tradisi dan budaya masyarakat.
10. Seluruh masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim.

### Sumber

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. 2025. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikdasmen.

Fitri, R., dkk. 2022. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

**Lampiran 16 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I Dan Siklus II**

**Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I**

| No  | Nama siswa                     | Kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 |   |    |          |   |    |
|-----|--------------------------------|--------------------------------------|---|----|----------|---|----|
|     |                                | tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)         |   |    |          |   |    |
|     |                                | pretest                              | T | TT | Postes t | T | TT |
| 1.  | Abbad nailun nabhan            | 40                                   |   | TT | 55       |   | TT |
| 2.  | Adinda elyana radisti          | 50                                   |   | TT | 75       | T |    |
| 3.  | Akmal aprilidio jasendo        | 45                                   |   | TT | 40       |   | TT |
| 4.  | Alif rasyid irhamsyah          | 65                                   |   | TT | 75       | T |    |
| 5.  | Alisya Agustina                | 45                                   |   | TT | 60       |   | TT |
| 6.  | Alfan patri yansyah            | 65                                   |   | TT | 75       | T |    |
| 7.  | Alya citra pratiwi             | 60                                   |   | TT | 80       | T |    |
| 8.  | Anzila merdzalika              | 75                                   | T |    | 85       | T |    |
| 9.  | Auliya salwa najwa             | 45                                   |   | TT | 75       | T |    |
| 10. | Hananditaazahra khoirotun nisa | 60                                   |   | TT | 75       | T |    |
| 11. | Ceyrellin reri revalina        | 85                                   | T |    | 90       | T |    |
| 12. | Desiana afifa bestari          | 60                                   |   | TT | 85       | T |    |
| 13. | Edo Kurniawan                  | 50                                   |   | TT | 80       | T |    |
| 14. | Fadhil juan peratama           | 75                                   | T |    | 65       |   | TT |

|     |                             |    |   |    |    |   |    |
|-----|-----------------------------|----|---|----|----|---|----|
| 15. | Fauzan maulana Wahab        | 30 |   | TT | 45 |   | TT |
| 16. | Gita puri arlini            | 40 |   | TT | 45 |   | TT |
| 17. | Heni susanti                | 40 |   | TT | 55 |   | TT |
| 18. | Kayla bintang balgis        | 35 |   | TT | 55 |   | TT |
| 19. | Laariba rohmatulloh         | 65 |   | TT | 85 | T |    |
| 20. | Meliana putri               | 75 | T |    | 75 | T |    |
| 21. | Mohrizki marantika          | 40 |   | TT | 65 |   | TT |
| 22. | Muhamad faddilatul akbar    | 80 |   | TT | 80 | T |    |
| 23. | Muhamad teguh nurhadi cahyo | 40 |   | TT | 60 |   | TT |
| 24. | Naela asthi widriya         | 50 |   | TT | 75 | T |    |
| 25. | Nazwa naora afifa           | 40 |   | TT | 60 |   | TT |
| 26. | Neysha dwi lutfinsa         | 50 |   | TT | 80 | T |    |
| 27. | Putri                       | 75 | T |    | 85 | T |    |
| 28. | Raffael                     | 60 |   | TT | 75 | T |    |
| 29. | Revino                      | 60 |   | TT | 70 |   | TT |
| 30. | sakha                       | 80 | T |    | 90 | T |    |
| 31. | Sayyidina nur khalifa       | 75 | T |    | 75 | T |    |
| 32. | Serrisa desta auliya        | 75 | T |    | 80 | T |    |
| 33. | Vanesya pradita             | 70 |   | TT | 80 | T |    |
| 34. | Zakariya                    | 60 |   | TT | 70 |   | TT |

|                                      |              |                    |                    |              |                    |                    |  |
|--------------------------------------|--------------|--------------------|--------------------|--------------|--------------------|--------------------|--|
|                                      | achmad       |                    |                    |              |                    |                    |  |
| <b>Jumlah nilai</b>                  | <b>1800</b>  |                    |                    | <b>2.420</b> |                    |                    |  |
| <b>Rata-rata</b>                     | <b>52,94</b> |                    |                    | <b>71,18</b> |                    |                    |  |
| <b>Nilai maksimum</b>                | <b>85</b>    |                    |                    | <b>90</b>    |                    |                    |  |
| <b>Nilai minimum</b>                 | <b>30</b>    |                    |                    | <b>40</b>    |                    |                    |  |
| <b>Persentase ketuntasan belajar</b> |              | <b>26,47<br/>%</b> | <b>73,53<br/>%</b> |              | <b>61,76<br/>%</b> | <b>38,24<br/>%</b> |  |

**Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II**

| No | Nama siswa              | Kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 |   |    |          |   |    |
|----|-------------------------|--------------------------------------|---|----|----------|---|----|
|    |                         | tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)         |   |    |          |   |    |
|    |                         | pretest                              | T | TT | Posttest | T | TT |
| 1. | Abbad nailun nabhan     | 85                                   | T |    | 75       | T |    |
| 2. | Adinda elyana radisti   | 80                                   | T |    | 85       | T |    |
| 3. | Akmal aprilidio jasendo | 65                                   |   | TT | 80       | T |    |
| 4. | Alif rasyid irhamsyah   | 75                                   | T |    | 80       | T |    |
| 5. | Alisia Agustina         | 65                                   |   | TT | 75       | T |    |
| 6. | Alfan patri yansyah     | 75                                   | T |    | 85       | T |    |
| 7. | Alya citra pratiwi      | 80                                   | T |    | 75       | T |    |
| 8. | Anzila merdzalika       | 80                                   | T |    | 80       | T |    |
| 9. | Auliya salwa najwa      | 75                                   | T |    | 80       | T |    |

|     |                                       |    |   |    |    |   |    |
|-----|---------------------------------------|----|---|----|----|---|----|
| 10. | Hananditaazah<br>ra khoirotun<br>nisa | 80 | T |    | 85 | T |    |
| 11. | Ceyrellin reri<br>revalina            | 85 | T |    | 95 | T |    |
| 12. | Desiana afifa<br>bestari              | 75 | T |    | 80 | T |    |
| 13. | Edo<br>Kurniawan                      | 80 | T |    | 80 | T |    |
| 14. | Fadhil juan<br>peratama               | 80 | T |    | 75 | T |    |
| 15. | Fauzan<br>maulana<br>Wahab            | 40 |   | TT | 55 |   | TT |
| 16. | Gita puri arlini                      | 50 |   | TT | 70 |   | TT |
| 17. | Heni susanti                          | 35 |   | TT | 65 |   | TT |
| 18. | Kayla bintang<br>balgis               | 40 |   | TT | 60 |   | TT |
| 19. | Laariba<br>rohmatulloh                | 75 | T |    | 85 | T |    |
| 20. | Meliana putri                         | 90 | T |    | 90 | T |    |
| 21. | Mohrizki<br>marantika                 | 75 | T |    | 80 | T |    |
| 22. | Muhamad<br>faddilatul<br>akbar        | 90 | T |    | 95 | T |    |
| 23. | Muhamad<br>teguh nurhadi<br>cahyo     | 60 |   | TT | 65 |   | TT |
| 24. | Naela asthi<br>widriya                | 60 |   | TT | 80 | T |    |
| 25. | Nazwa naora<br>afifa                  | 75 |   |    | 75 | T |    |

|     |                                      |              |               |                           |              |                          |                          |
|-----|--------------------------------------|--------------|---------------|---------------------------|--------------|--------------------------|--------------------------|
| 26. | Neysha dwi lutfinsa                  | 75           | T             |                           | 80           | T                        |                          |
| 27. | Putri                                | 80           | T             |                           | 90           | T                        |                          |
| 28. | Raffael                              | 60           |               | TT                        | 75           | T                        |                          |
| 29. | Revino                               | 80           | T             |                           | 85           | T                        |                          |
| 30. | sakha                                | 80           | T             |                           | 85           | T                        |                          |
| 31. | Sayyidina nur khalifa                | 75           | T             |                           | 80           | T                        |                          |
| 32. | Serrisa desta auliya                 | 85           | T             |                           | 95           | T                        |                          |
| 33. | Vanesya pradita                      | 80           | T             |                           |              |                          |                          |
| 34. | Zakariya achmad                      | 80           | T             |                           |              |                          |                          |
|     | <b>Jumlah nilai</b>                  | <b>2430</b>  |               |                           | <b>2.540</b> |                          |                          |
|     | <b>Rata-rata</b>                     | <b>71,47</b> |               |                           | <b>74,70</b> |                          |                          |
|     | <b>Nilai maksimum</b>                | <b>90</b>    |               |                           |              |                          |                          |
|     | <b>Nilai minimum</b>                 | <b>35</b>    |               |                           |              |                          |                          |
|     | <b>Persentase ketuntasan belajar</b> |              | <b>26,47%</b> | <b>73,53,</b><br><b>%</b> |              | <b>79,41</b><br><b>%</b> | <b>20,59</b><br><b>%</b> |

## Lampiran 17 Daftar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

### Daftar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa              | Jenis Kegiatan                                                                                           |   |   |   |                                                                                                                                       |   |   |   |                                                                                                                                |   |   |   |                                                                                                                             |   |   |   | Jumlah skor rata-rata siswa | Skor rata-rata |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-----------------------------|----------------|
|    |                         | Siswa memperhatikan penjelasan materi dan mekanisme pembelajaran Make a match yang disampaikan oleh guru |   |   |   | Siswa berkontribusi dalam diskusi kelompok mendukung anggota kelompok dan menghargai pendapat teman untuk menjaga kerja sama kelompok |   |   |   | siswa aktif dan berrpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung |   |   |   | Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, percaya diri menggunakan intonasi yang baik serta Bahasa yang mudah dipahami |   |   |   |                             |                |
|    |                         | 1                                                                                                        | 2 | 3 | 4 | 1                                                                                                                                     | 2 | 3 | 4 | 1                                                                                                                              | 2 | 3 | 4 | 1                                                                                                                           | 2 | 3 | 4 |                             |                |
| 1. | Abbad nailun nabhan     |                                                                                                          | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                              |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 5                           |                |
| 2. | Adinda elyana radisti   | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                              |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 4                           |                |
| 3. | Akmal aprilidio jasendo | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   |                                                                                                                                | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 5                           |                |
| 4. | Alif rasyid irhamsyah   | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                              |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 4                           |                |
| 5. | Alisya Agustina         | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                              |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 4                           |                |
| 6. | Alfan patri yansyah     |                                                                                                          | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                              |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 5                           |                |
| 7. | Alya citra pratiwi      | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                              |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 4                           |                |
| 8. | Anzila                  | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                              |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 4                           |                |

|     |                                |   |   |  |  |   |   |  |  |   |   |  |  |  |   |  |  |   |  |
|-----|--------------------------------|---|---|--|--|---|---|--|--|---|---|--|--|--|---|--|--|---|--|
|     | merdzalika                     |   |   |  |  |   |   |  |  |   |   |  |  |  |   |  |  |   |  |
| 9.  | Auliya salwa najwa             | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 5 |  |
| 10. | Hananditaazahra khoirotun nisa | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 5 |  |
| 11. | Ceyrellin reri revalina        |   | ✓ |  |  |   | ✓ |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 6 |  |
| 12. | Desiana afifa bestari          | ✓ |   |  |  |   | ✓ |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 5 |  |
| 13. | Edo Kurniawan                  |   | ✓ |  |  |   | ✓ |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 6 |  |
| 14. | Fadhil juan peratama           |   | ✓ |  |  | ✓ |   |  |  |   | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  | 6 |  |
| 15. | Fauzan maulana Wahab           | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 5 |  |
| 16. | Gita puri arlini               | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 5 |  |
| 17. | Heni susanti                   | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 4 |  |
| 18. | Kayla bintang balgis           | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 4 |  |
| 19. | Laariba rohmatulloh            | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 4 |  |
| 20. | Meliana putri                  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 4 |  |
| 21. | Mohrizki marantika             | ✓ |   |  |  |   | ✓ |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 5 |  |
| 22. | Muhamad faddilatul akbar       |   | ✓ |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 5 |  |
| 23. | Muhamad teguh nurhadi cahyo    | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 4 |  |
| 24. | Naela asthi widriya            | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 4 |  |
| 25. | Nazwa naora afifa              |   | ✓ |  |  |   | ✓ |  |  | ✓ |   |  |  |  | ✓ |  |  | 6 |  |
| 26. | Neysha dwi lutfinsa            |   | ✓ |  |  |   | ✓ |  |  |   | ✓ |  |  |  | ✓ |  |  | 8 |  |



### Daftar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa              | Jenis Kegiatan                                                                                           |   |   |   |                                                                                                                                       |   |   |   |                                                                                                                               |   |   |   |                                                                                                                             |   |   |   | Jumlah skor rata-rata siswa | Skor rata-rata |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|-----------------------------|----------------|
|    |                         | Siswa memperhatikan penjelasan materi dan mekanisme pembelajaran Make a match yang disampaikan oleh guru |   |   |   | Siswa berkontribusi dalam diskusi kelompok mendukung anggota kelompok dan menghargai pendapat teman untuk menjaga kerja sama kelompok |   |   |   | siswa aktif dan berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan selama proses pembelajaran berlangsung |   |   |   | Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, percaya diri menggunakan intonasi yang baik serta Bahasa yang mudah dipahami |   |   |   |                             |                |
|    |                         | 1                                                                                                        | 2 | 3 | 4 | 1                                                                                                                                     | 2 | 3 | 4 | 1                                                                                                                             | 2 | 3 | 4 | 1                                                                                                                           | 2 | 3 | 4 |                             |                |
| 1. | Abbad nailun nabhan     | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                             |   | ✓ |   |                                                                                                                             |   |   | ✓ | 10                          |                |
| 2. | Adinda elyana radisti   |                                                                                                          | ✓ |   |   |                                                                                                                                       | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                             |   |   | ✓ | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 10                          |                |
| 3. | Akmal aprilidio jasendo | ✓                                                                                                        |   |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   |                                                                                                                               |   |   | ✓ |                                                                                                                             |   |   | ✓ | 10                          |                |
| 4. | Alif rasyid irhamsyah   |                                                                                                          |   | ✓ |   |                                                                                                                                       | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                             |   |   |   |                                                                                                                             |   |   | ✓ | 9                           |                |
| 5. | Alisya Agustina         |                                                                                                          |   | ✓ |   |                                                                                                                                       | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                             |   |   |   |                                                                                                                             |   |   | ✓ | 9                           |                |
| 6. | Alfan patri yansyah     |                                                                                                          |   |   | ✓ |                                                                                                                                       |   |   | ✓ |                                                                                                                               | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 11                          |                |
| 7. | Alya citra pratiwi      |                                                                                                          |   |   |   |                                                                                                                                       | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                             |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 9                           |                |
| 8. | Anzila merdzelika       |                                                                                                          | ✓ |   |   | ✓                                                                                                                                     |   |   |   | ✓                                                                                                                             |   |   |   | ✓                                                                                                                           |   |   |   | 10                          |                |

|     |                                       |  |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |   |   |    |  |
|-----|---------------------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|---|---|----|--|
| 9.  | Auliya salwa najwa                    |  | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |  |  |  | ✓ |   | 9  |  |
| 10. | Hananditaazah<br>ra khoirotun<br>nisa |  | ✓ |   |   |   |   | ✓ | ✓ |   |  |  |  | ✓ |   | 10 |  |
| 11. | Ceyrellin reri<br>revalina            |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  |  |   | ✓ | 11 |  |
| 12. | Desiana afifa<br>bestari              |  |   | ✓ |   | ✓ |   |   |   | ✓ |  |  |  | ✓ |   | 10 |  |
| 13. | Edo<br>Kurniawan                      |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  |  |   | ✓ | 11 |  |
| 14. | Fadhil juan<br>peratama               |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   |   | ✓ |  |  |  |   | ✓ | 12 |  |
| 15. | Fauzan<br>maulana<br>Wahab            |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  |  | ✓ |   | 9  |  |
| 16. | Gita puri arlini                      |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  |  | ✓ |   | 9  |  |
| 17. | Heni susanti                          |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  |  | ✓ |   | 9  |  |
| 18. | Kayla bintang<br>balgis               |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  |  | ✓ |   | 9  |  |
| 19. | Laariba<br>rohmatulloh                |  |   | ✓ |   |   | ✓ |   | ✓ |   |  |  |  | ✓ |   | 9  |  |
| 20. | Meliana putri                         |  |   |   | ✓ | ✓ |   |   |   | ✓ |  |  |  |   | ✓ | 11 |  |
| 21. | Mohrizki<br>marantika                 |  | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |  |  |  |   | ✓ | 10 |  |
| 22. | Muhamad<br>faddilatul<br>akbar        |  |   |   | ✓ |   | ✓ |   |   | ✓ |  |  |  |   | ✓ | 13 |  |
| 23. | Muhamad<br>teguh nurhadi<br>cahyo     |  | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |  |  |  |   | ✓ | 10 |  |
| 24. | Naela asthi<br>widriya                |  | ✓ |   |   | ✓ |   |   |   | ✓ |  |  |  |   | ✓ | 10 |  |
| 25. | Nazwa naora<br>afifa                  |  |   |   | ✓ | ✓ |   |   |   | ✓ |  |  |  |   | ✓ | 11 |  |



### Lampiran 18 Daftar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

#### Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I

| No | Indikator                                                                                                                                     | Skor |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                                                                                               | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | A. Kegiatan Awal                                                                                                                              |      |   |   | ✓ |
|    | 1. Guru memulai kegiatan dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran siswa                                                                    |      |   |   |   |
|    | 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran                                                                                      |      | ✓ |   |   |
|    | 3. Guru mengingatkan kembali terhadap materi sebelumnya                                                                                       |      | ✓ |   |   |
|    | 4. Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa                                                                              |      |   | ✓ |   |
|    | 5. Memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan mengaitkan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.                   |      |   | ✓ |   |
|    | 6. Mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.                                        |      | ✓ |   |   |
|    | 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai                                                                                         |      | ✓ |   |   |
| 2  | 8. Memberikan pre-test berupa 20 soal pilihan ganda dan menyampaikan cakupan materi sesuai dengan tema : Pengertian cuaca dan perubahan iklim |      |   | ✓ |   |
|    | b. Kegiatan inti                                                                                                                              |      |   |   |   |
|    | 1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa                                                                         |      |   |   | ✓ |
|    | 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan                                           |      |   | ✓ |   |
|    | 3. Guru membagi siswa secara berhitung ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4–5 orang dengan kemampuan yang beragam.            |      | ✓ |   |   |
|    | 4. Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait materi yang telah dipelajari.                                                      |      |   | ✓ |   |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |   |   |   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
|   | 5. Guru menjelaskan langkah-langkah serta teknis pelaksanaan metode <i>Make a Match</i>                                                                                                                                                                                                                                                                    |   |   | ✓ |
|   | 6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencermati untuk mengetahui seberapa paham tidaknya siswa terhadap metode yang akan dilaksanakan                                                                                                                                                                                                                 | ✓ |   |   |
|   | 7. Setelah siswa paham lalu siswa mengerjakan tugas dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai nomor atau pasangan yang tepat.                                                                                                                                                                                           | ✓ |   |   |
|   | 8. Siswa melakukan kegiatan mencocokkan kartu bersama kelompok lain dalam batas waktu yang telah ditentukan untuk memperoleh skor terbaik                                                                                                                                                                                                                  |   | ✓ |   |
|   | 9. Selah itu salah satu siswa mepresentasikan jawabn dari kelompoknya                                                                                                                                                                                                                                                                                      |   | ✓ |   |
|   | 10. Guru memberikan penguatan materi serta menyimpulkan hasil pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                 | ✓ |   |   |
|   | 11. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.                                                                                                                                                                                                                                                                   | ✓ |   |   |
|   | 12. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk penguatan menumbuhkan semangat belajarnya                                                                                                                                                                                                                                                                  | ✓ |   |   |
| 3 | B. Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |   |   |
|   | 1. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan                                                                                                                                                                                                                                                                                     |   |   | ✓ |
|   | 2. Guru memberikan tes post tes untuk melihat tingkat penguasaan materi yang telah disampaikan                                                                                                                                                                                                                                                             |   |   | ✓ |
|   | 3. Guru memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran Pengamatan Pada tahap ini dilakukan pengamatan untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk dievaluasi |   |   | ✓ |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |      |  |  |   |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--|--|---|
|  | dan dijadikan bahan refleksi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |      |  |  |   |
|  | 4. Refleksi Refleksi merupakan aktivitas menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan dari informasi yang diperoleh saat observasi. Refleksi dilakukan untuk membuat perbaikan, mengkaji kelemahan-kelemahan pada pembelajaran siklus yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan dasar pada penyusunan ulang rencana. <sup>54</sup> |      |  |  | ✓ |
|  | Jumlah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 70   |  |  |   |
|  | Skor maksimum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 100% |  |  |   |
|  | Persentase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 70%  |  |  |   |

#### Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

| No | Indikator                                                                                                                   | Skor |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|    |                                                                                                                             | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | A. Kegiatan Awal                                                                                                            |      |   |   | ✓ |
|    | 4. Guru memulai kegiatan dengan salam, doa, dan pengecekan kehadiran siswa                                                  |      |   |   | ✓ |
|    | 5. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran                                                                    |      |   |   | ✓ |
|    | 6. Guru mengingatkan kembali terhadap materi sebelumnya                                                                     |      |   |   | ✓ |
|    | 4. Guru mengadakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa                                                            |      |   |   | ✓ |
|    | 5. Memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan mengaitkan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. |      |   |   | ✓ |
|    | 6. Mengajukan pertanyaan yang menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.                      |      |   |   | ✓ |
|    | 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai                                                                       |      |   |   | ✓ |

<sup>54</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 213.

|   |                                                                                                                                                                  |  |  |   |   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|
|   |                                                                                                                                                                  |  |  |   |   |
|   | 8. Memberikan pre-test berupa 20 soal pilihan ganda dan menyampaikan cakupan materi sesuai dengan tema : Pengertian cuaca dan perubahan iklim                    |  |  |   | ✓ |
| 2 | B. Kegiatan inti                                                                                                                                                 |  |  |   |   |
|   | 1. Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa                                                                                            |  |  |   | ✓ |
|   | 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru serta mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan                                                              |  |  | ✓ |   |
|   | 3. Guru membagi siswa secara berhitung ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4–5 orang dengan kemampuan yang beragam.                               |  |  |   | ✓ |
|   | 4. Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing terkait materi yang telah dipelajari.                                                                         |  |  | ✓ |   |
|   | 5. Guru menjelaskan langkah-langkah serta teknis pelaksanaan metode <i>Make a Match</i>                                                                          |  |  |   | ✓ |
|   | 6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencermati untuk mengetahui seberapa paham tidaknya siswa terhadap metode yang akan dilaksanakan                       |  |  | ✓ |   |
|   | 7. Setelah siswa paham lalu siswa mengerjakan tugas dengan mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai nomor atau pasangan yang tepat. |  |  | ✓ |   |
|   | 8. Siswa melakukan kegiatan mencocokkan kartu bersama kelompok lain dalam batas waktu yang telah ditentukan untuk memperoleh skor terbaik                        |  |  |   | ✓ |
|   | 9. Setelah itu salah satu siswa mempresentasikan jawaban dari kelompoknya                                                                                        |  |  | ✓ |   |
|   | 10. Guru memberikan penguatan materi serta menyimpulkan hasil pembelajaran                                                                                       |  |  | ✓ |   |
|   | 11. Guru memberikan penghargaan (reward) kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.                                                                         |  |  |   | ✓ |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |      |   |  |   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---|--|---|
|   | 12. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk penguatan menumbuhkan semangat belajarnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                |      |   |  | ✓ |
| 3 | C. Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |      |   |  |   |
|   | 1. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |      |   |  | ✓ |
|   | 2. Guru memberikan tes post tes untuk melihat tingkat penguasaan materi yang telah disampaikan                                                                                                                                                                                                                                                                                           |      |   |  | ✓ |
|   | 3. Guru memberikan arahan terkait materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran Pengamatan Pada tahap ini dilakukan pengamatan untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk dievaluasi dan dijadikan bahan refleksi. |      | ✓ |  |   |
|   | 4. Refleksi Refleksi merupakan aktivitas menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan dari informasi yang diperoleh saat observasi. Refleksi dilakukan untuk membuat perbaikan, mengkaji kelemahan-kelemahan pada pembelajaran siklus yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dijadikan dasar pada penyusunan ulang rencana. <sup>55</sup>    |      |   |  | ✓ |
|   | Jumlah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 88   |   |  |   |
|   | Skor maksimum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 100% |   |  |   |
|   | Persentase                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 88%  |   |  |   |

<sup>55</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 213.

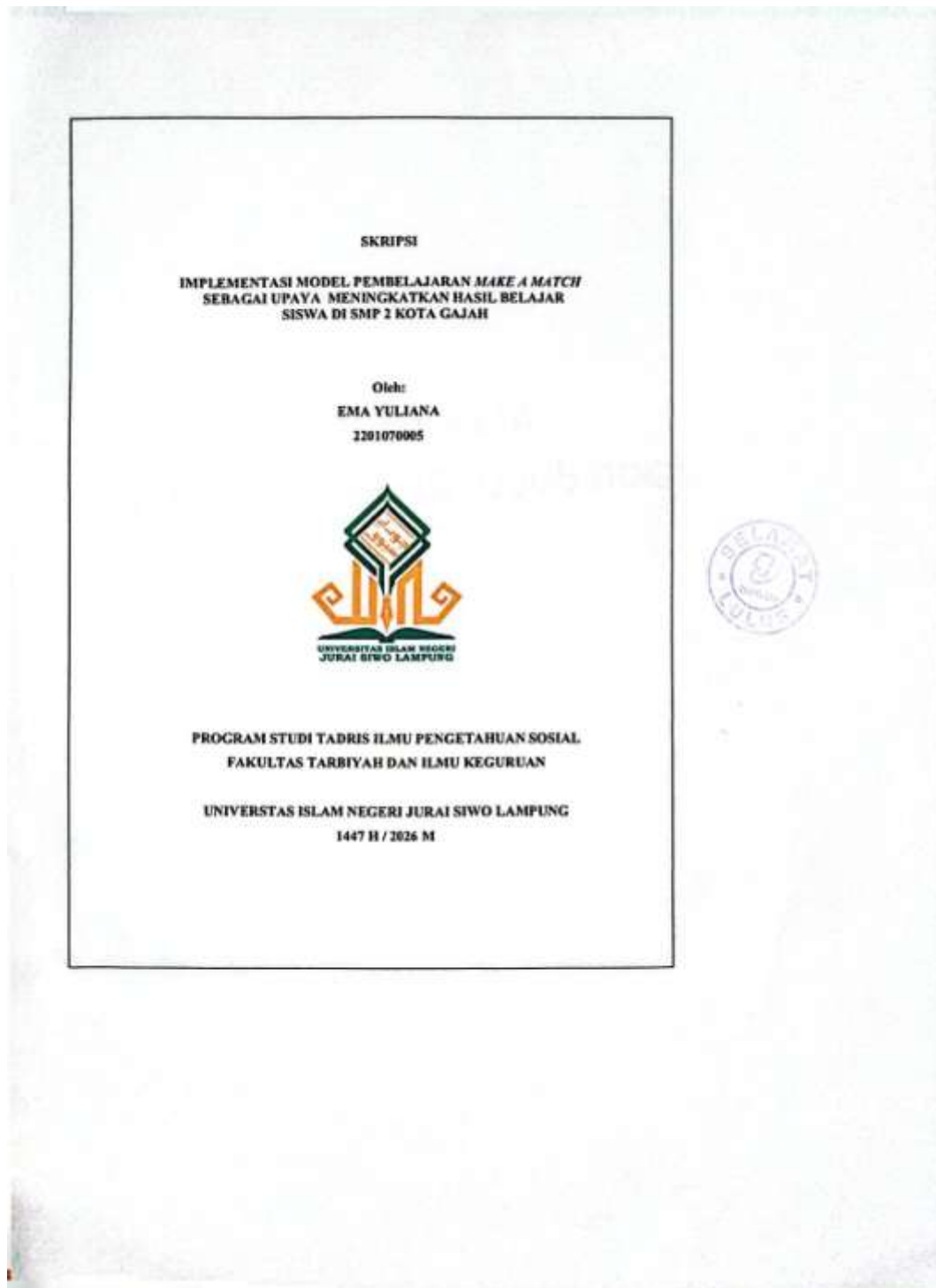
### Lampiran 19 Uji Validasi

| No. Urut Siswa | butir soal ujian reabilitas |          |          |          |          |          |          |          |          |         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          | total |
|----------------|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-------|
|                | soal 1                      | soal 2   | soal 3   | soal 4   | soal 5   | soal 6   | soal 7   | soal 8   | soal 9   | soal 10 | soal 11  | soal 12  | soal 13  | soal 14  | soal 15  | soal 16  | soal 17  | soal 18  | soal 19  | soal 20  |       |
| 1              | 0                           | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0       | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 10    |
| 2              | 0                           | 0        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0       | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 8     |
| 3              | 1                           | 0        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0       | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 0        | 8     |
| 4              | 1                           | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 16    |
| 5              | 0                           | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1       | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 2     |
| 6              | 0                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 17    |
| 7              | 1                           | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1       | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 11    |
| 8              | 1                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1       | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 15    |
| 9              | 1                           | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 16    |
| 10             | 0                           | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1       | 0        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 12    |
| 11             | 1                           | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 18    |
| 12             | 0                           | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 13    |
| 13             | 1                           | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 0       | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 11    |
| 14             | 0                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1       | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 13    |
| 15             | 0                           | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1       | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 12    |
| 16             | 1                           | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 17    |
| 17             | 1                           | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 13    |
| 18             | 1                           | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 19    |
| 19             | 1                           | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 16    |
| 20             | 1                           | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 18    |
| 21             | 1                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 17    |
| 22             | 0                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 17    |
| 23             | 1                           | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 18    |
| 24             | 0                           | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 7     |
| 25             | 0                           | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1       | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 12    |
| 26             | 1                           | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 17    |
| 27             | 1                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 19    |
| 28             | 1                           | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1       | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 12    |
| 29             | 0                           | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 12    |
| 30             | 1                           | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 18    |
| 31             | 0                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 11    |
| 32             | 1                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 18    |
| 33             | 1                           | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 19    |
| 34             | 1                           | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1       | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 15    |
|                | 0,55                        | 0,317234 | 0,460478 | 0,444179 | 0,314058 | 0,404319 | 0,407818 | 0,670481 | 0,603305 | 0,43591 | 0,470659 | 0,617418 | 0,542365 | 0,563835 | 0,304141 | 0,542365 | 0,553918 | 0,341916 | 0,411811 | 0,519765 |       |

## Correlations

[illegible]

## Lampiran 20 Turnitin



SKRIPSI\_EMA  
YULIANA\_2201070005.docx

by Turnitin ID



---

Submission date: 10-Jun-2026 04:48PM (UTC+0800)

Submission ID: 2929135853

File name: SKRIPSI\_EMA\_YULIANA\_2201070005.docx (12.41M)

Word count: 19437

Character count: 128170

SKRIPSI\_EMA YULIANA\_2201070005.docx

ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>21%</b>       | <b>35%</b>       | <b>4%</b>    | <b>2%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|                                                                                   |                                                      |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------|
|  | <b>repository.metrouniv.ac.id</b><br>Internet Source | <b>21%</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------|

Exclude quotes ☐

Exclude bibliography ☐

Exclude matches = 1%



## Lampiran 21 Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ema Yuliana  
NPM : 2201070005

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : VI

| No | Hari/<br>Tanggal          | Materi yang dikonsultasikan                                                                        | Tanda Tangan<br>Mahasiswa                                                           |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1- | Kamis<br>8 / 2025<br>/ 05 | - Judul Skripsi<br>- Alur pengajuan prasyarat disetorah<br>- Persiapan penulisan Artikel / Skripsi |  |
| 2- | 1 / 2025<br>/ 01 Senin    | -                                                                                                  |                                                                                     |
| 3  |                           |                                                                                                    |                                                                                     |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Al Bachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ema Yuliana  
NPM : 2201070005

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : VI

| No | Hari/<br>Tanggal           | Materi yang dikonsultasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 2. | 13/Februari<br>2025<br>/09 | 1. Membahas BAB I (latar belakang)<br>• Susunan kepenulisan<br>• Batasan Masalah<br>• Rumusan Masalah<br>• Tujuan dan Manfaat<br>• Hasil Muzai Siswa<br>2. BAB II<br>• Teori Mengenai tentang teori (penambahan Teori kekhutasaan).<br>• KI KD Matkrip IPS tks VII<br>3. BAB III<br>• Sumber dan kepenulisan | <br>Ema                   |
| 3  | 24/Februari<br>2025<br>/09 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <br>Ema                   |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lisdiana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Dr. Tabagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ema Yuliana  
NPM : 2201070005

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : VI

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi yang dikonsultasikan      | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------|----------------------------------|---------------------------|
| 4. | 24/2025.<br>/9   | Acc Untuk eli Seminar<br>24/2025 |                           |
| 5. | 04/2026<br>/02   | BimBingan APD.                   |                           |
| 6. | 05/2026<br>/02   | Perbaikan APD                    |                           |
| 7. | 18/2026<br>/02   | Acc APD & Outline .              |                           |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

Anita Lisliana, M.Pd  
NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ema Yuliana  
NPM : 2201070005

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : VI

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi yang dikonsultasikan                                                     | Tanda Tangan<br>Mahasiswa |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 8  | 26/05/2026       | Bimbingan Bab 9 IV<br>- Melengkapi hasil Observasi<br>- Melengkapi Sumber Resmi |                           |
| 9  | 3/6/2026         | Indikator keberhasilan diperbaiki                                               |                           |
| 10 | 5/6/2026         | Pembahasan pertanyaan & kaitan dengan teori.                                    |                           |
| 11 | 8/6/2026         | Hasil penelitian di cek kembali sesuai rumusan masalah                          |                           |
| 12 | 9/6/2026         | Acc di berikan                                                                  |                           |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

**Anita Firdiana, M.Pd**  
NIP. 19930821 201903 2 020

Dosen Pembimbing

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007

## Lampiran 22 Dokumentasi

### A. Dokumentasi siklus 1



*Pre-Test*



**Penyampaian Materi**

**Penerapan model make a match**







*Post-Test*

## B. Dokumentasi siklus II

### *Pre-Test*



### *Penjelasan materi*



### *Penerapan model make a match*



Post tes



## RIWAYAT HIDUP



Ema Yuliana yang biasa dipanggil Ema lahir pada Tanggal 04 juli 2004 di Desa Banjarsari , Kecamatan Metro Utara , Kabupaten metro , Provinsi Lampung. Anak kedua dari Bapak Murgito dan Ibu Eni Wati . Riwayat pendidikan penulis, menempuh pendidikan awal di TK TARBIYATUL AULAD di 28 purwosari

kecamatan metro utara pada tahun 2010 , kemudian pendidikan sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul ulama (MINU) di 28 purwosari kecamatan metro utara 2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP NEGERI 6 METRO UTARA lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA NEGERI 3 METRO UTARA lulus pada tahun 2022. Kemudian menempuh pendidikan di perguruan UIN JUSILA Metro pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guna mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Pendidikan.